



PT BPR GAMON

Laporan Keuangan dan Laporan Auditor Independen
Financial Statements and Independent Auditor's Report

Pada Tanggal dan untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2022

As of and for the Year Ended
December 31, 2022

DAFTAR ISI**TABLE OF CONTENT**

Surat Pernyataan Direksi.....	i <i>Statement Letter of Directors</i>
Laporan Auditor Independen.....	ii <i>Independent Auditor's Report</i>
Manajemen Letter.....	iii <i>Management Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1 <i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba/Rugi.....	3 <i>Statement of Profit/Loss</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4 <i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	5 <i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan.....	6 <i>Notes to the Financial Statements</i>
Lampiran.....	iv <i>Apendix</i>



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00029/0946/AU.2/07/1052-2/1/III/2023

**Kepada:
Direktur
PT BPR Gamon**

Laporan Audit atas Laporan Keuangan

Kami telah melakukan audit laporan keuangan PT BPR Gamon yang terdiri dari neraca pada tanggal 31 Desember 2022, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas laporan keuangan.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen PT BPR Gamon bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) dan atas Pengendalian Internal yang memungkinkan penyusunan dan penyajian laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian yang material, baik yang disebabkan karena kesalahan maupun kecurangan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan keseluruhan.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00029/0946/AU.2/07/1052-2/1/III/2023

**To:
Directors of
PT BPR Gamon**

Audit Report for Financial Statements

We have audited the financial statements of PT BPR Gamon which comprise the statement of financial position as of December 31, 2022, statement of profit and loss, statement of changes in equity and statement of cash flow for the year then ended, and notes to financial statements.

Management's Responsibility for the Financial Statements

Management PT BPR Gamon is responsible for the preparation and presentation of these financial statements in accordance with the Indonesian Accounting Standard for Non-Publicly-Accountable Entities (SAK ETAP) and the Accounting Guideline for Rural Bank (PA BPR) which is applied in Indonesia, and for Internal Control which enables the preparation and presentation of reports finance is free from material misstatements, whether caused by errors or fraud.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud and error. In making those risk assesment, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statement in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (Lanjutan)
Laporan No. 00029/0946/AU.2/07/1052-2/1/III/2023

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan PT BPR Gamon terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) yang berlaku di Indonesia.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT (Continued)
Report No. 00029/0946/AU.2/07/1052-2/1/III/2023

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements of PT BPR Gamon present fairly in all material respects, the financial position of PT BPR Gamon as of December 31, 2022 and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with the Indonesian Accounting Standard for Non-Publicly-Accountable Entities (SAK ETAP) and the Accounting Guidelines for Rural Banks (PA BPR) which are applied in Indonesia.

KAP Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji dan Rekan Jakarta
Izin Usaha Kantor Akuntan Publik Nomor 946/KM.1/2015

M. Kuncara Budi Santosa, SE, Ak, MM, CA, CPA, BKP, CLI, CRA.

Register Akuntan Publik Nomor AP. 1052
Register IAPI Nomor 2198

Jakarta, 31 Maret 2023/March 31st, 2023



Kemenkeu RI
Sekjen P2PK



No : KKSPJ/27-MLT/III/2023
Hal : Rekomendasi Hasil Audit

No : KKSPJ/27-MLT/III/2023
Re : Recommendation of Audit Result

SURAT MANAJEMEN

MANAGEMENT LETTER

Kepada Yth.
Direksi
PT BPR Gamon

To
Directors of
PT BPR Gamon

Perihal: Surat Manajemen atas audit laporan keuangan PT BPR Gamon untuk tahun berakhir 31 Desember 2022.

Subject: Management Letter for the general audit of financial statements of PT BPR Gamon for the year ended December 31, 2022.

Kami telah melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan PT BPR Gamon untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Sebagai bagian dari pemeriksaan tersebut, kami telah melakukan pemeriksaan dan evaluasi terhadap pengendalian intern PT BPR Gamon, seperti yang diharuskan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR). Tujuannya adalah untuk menentukan sifat dan luasnya ruang lingkup pemeriksaan serta jenis audit prosedur yang harus dilakukan.

We had accomplished the examination on the Financial Statements of PT BPR Gamon for the year ended December 31, 2022. As part of the examination, we have conducted an examination and internal control evaluation of PT BPR Gamon, as required by the Indonesian Accounting Standards for Non-Publicly-Accountable Entities (SAK ETAP) and Accounting Guidelines of Community Bank (PA BPR). The aim is to determine the nature and extent of the scope of the examination as well as the type of audit procedure that must be performed.

Evaluasi terhadap pengendalian intern PT BPR Gamon ini bukan merupakan suatu pemeriksaan khusus terhadap pengendalian intern PT BPR Gamon, dan laporan yang kami buat ini merupakan suatu laporan tambahan dari laporan pemeriksaan kami. Keadaan administrasi serta pengendalian intern PT BPR Gamon secara umum sudah baik namun selama pemeriksaan berlangsung kami menemukan adanya kelemahan yang perlu mendapat perhatian Manajemen untuk diperbaiki. Untuk tercapainya pengendalian intern yang lebih baik, berikut ini kami sampaikan hal dalam pengendalian intern PT BPR Gamon beserta saran perbaikannya:

Internal control Evaluation of PT BPR Gamon is not a special examination about internal control of PT BPR Gamon, and the report had been made is an additional report from our inspection report. The general state of administration and internal control of the PT BPR Gamon are generally good, however during the examination we found weakness that Management's attention needed to be improved. To achieve better internal control, here is a matter in the PT BPR Gamon internal control, along with suggestions for improvements:



1. NPL cenderung meningkat dari tahun sebelumnya

Pada tahun buku 2022, NPL PT BPR Gamon adalah 6,83%. Nilai tersebut naik sebesar 2,34% dari NPL tahun 2021.

Rekomendasi:

Sebaiknya PT BPR Gamon melakukan upaya perbaikan terkait kredit yang diberikan agar tingkat kredit bermasalah bisa ditekan.

Surat Manajemen ini hanya ditujukan untuk memberikan informasi kepada Manajemen PT BPR Gamon, dan bukan untuk disajikan pada pihak-pihak di luar PT BPR Gamon, untuk mencegah kemungkinan timbulnya salah pengertian dari pihak-pihak yang kurang memahami mengenai tujuan dan keterbatasan dari suatu pengendalian intern dan evaluasi, serta tes yang kami lakukan atas pengendalian intern tersebut.

Kami telah mendiskusikan permasalahan tersebut dengan pihak PT BPR Gamon dan mereka telah mengetahui dan mempertimbangkan masalah tersebut.

1. NPL increased from the previous year

In the 2022 financial year, PT BPR Gamon NPL is 6.83%. This value increased by 2.34% from the 2021 NPL.

Recommendation:

We recommend that PT BPR Gamon is making improvements related to loans so that the level of non-performing loans can be pressed.

This Management Letter is only intended to provide information to the Management of PT BPR Gamon, and not to be presented to parties outside of PT BPR Gamon, to prevent the possibility of misunderstanding from parties who do not understand about the purpose and limitations of an internal control and evaluation, and tests that we do on these internal controls.

We have discussed these issues with PT BPR Gamon and they have known and considered the problem.

KAP Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji dan Rekan Jakarta
Ijin Usaha Kantor Akuntan Publik KKSPP Cab. Jakarta No. 946/ KM.1/ 2015

M. Kuncara Budi Santosa, SE, Ak, MM, CA, CPA, BKP, CLI, CRA.

Register Akuntan Publik No. AP. 1052

Nomor Register IAPI: 2198

Jakarta, 31 Maret 2023/March 31st, 2023

Jakarta Office :

ARVA Building 5th Floor Jl. RP Soeroso No. 40, Menteng, Jakarta Pusat 10350, Indonesia

Telp / Fax : (+62 21) 391 75 88 / (+62 21) 213 933 18

Mobile : +62 878 389 00 901 / +62 822 4342 7888

E-mail : kapkuncara@gmail.com / kuncara@kksppartners.com

Website : www.kuncara.co.id / www.kksppartners.com

Official Member of International Practice Group, International Accountant Alliance, and Global Assurance Network

PT BPR GAMON**NERACA**

Pada Tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR GAMON**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
Kas	3d, 4a	794.585.715	550.403.008	Cash
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	3e, 4b	3.819.790.555	3.188.487.517	Accrued Interest Income
Penempatan pada Bank Lain	3f, 4c	129.028.704.519	140.269.429.717	Placement with Other Banks
PPAP Penempatan Pada Bank Lain	3f,h, 4c	(223.642.270)	(204.611.355)	PPAP Placement with Other Banks
Sub Jumlah		128.805.062.249	140.064.818.362	Sub Total
Kredit yang Diberikan	3g, 4d	420.591.527.019	323.995.350.630	Loans
Provisi dan Administrasi	3g, 4d	(1.961.214.379)	(1.477.551.782)	Provision and Administration
Biaya Transaksi	3g, 4d	28.346.347	46.590.539	Transaction Fee
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam Rangka Restrukturisasi	3g, 4d	(3.294.532.875)	(1.872.251.430)	Deferred Interest for Restructuring
PPAP Kredit yang Diberikan	3g,h, 4e	(6.875.660.244)	(3.392.299.924)	PPAP Loans
Sub Jumlah		408.488.465.868	317.299.838.033	Sub Total
Aset Tetap yang Dibatasi Penggunaannya	4f	10.000.000.000	5.000.000.000	Fixed Assets with Restricted Use
Aset Tetap dan Inventaris	3j, 4g	8.663.306.370	8.772.832.990	Fixed Assets and Inventory
Akumulasi Penyusutan	3j, 4g	(1.467.827.549)	(1.758.454.879)	Accumulated Depreciation
Sub Jumlah		7.195.478.821	7.014.378.111	Sub Total
Aset Tidak Berwujud	3k, 4h	69.090.810	69.090.810	Intangible Assets
Akumulasi Amortisasi	3k, 4h	(69.090.810)	(66.663.354)	Amortization's Accumulated
Sub Jumlah		-	2.427.456	Sub Total
Aset Lain-lain	3l, 4i	144.893.682	266.497.907	Other Assets
JUMLAH ASET		559.248.276.890	473.386.850.394	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The notes of financial statements are from integral part of these financial statements

**PT BPR GAMON
NERACA**

Pada Tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)


**PT BPR GAMON
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2022

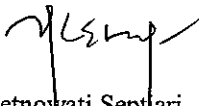
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN				LIABILITIES
Kewajiban Segera Dibayar	3m, 4j	723.801.342	924.867.348	Current Liabilities
Utang Bunga	3n, 4k	1.446.993.371	1.296.795.267	Interest Payable
Utang Pajak	3o, 4l	463.104.920	336.714.748	Tax Payable
Simpanan – Tabungan	3p, 4m	26.824.001.109	15.856.316.510	Deposits – Savings
Simpanan – Deposito	3p, 4m	463.190.536.506	398.908.820.251	Deposits – Deposits
Simpanan dari Bank Lain	3q, 4n	139.576.053	87.942.383	Deposits from Other Banks
Kewajiban Imbalan Kerja	3s, 4p	2.939.117.129	2.555.904.708	Employee Benefits Liabilities
Kewajiban Lain-Lain	3t, 4q	818.663.137	758.728.471	Other Liabilities
Jumlah Kewajiban		496.545.793.567	420.726.089.686	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal Disetor	3u, 4r	14.000.000.000	14.000.000.000	Paid-up Capital
Cadangan Umum	3v, 4s	2.800.000.000	2.400.000.000	General Reserve
Saldo Laba Tahun Lalu	4t	35.860.760.708	29.986.001.390	Prior Year's Retained Earning
Laba Tahun Berjalan	4t	10.041.722.615	6.274.759.318	Profit for the Year
Jumlah Ekuitas		62.702.483.323	52.660.760.708	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		559.248.276.890	473.386.850.394	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Jakarta, 31 Maret 2023/March 31st, 2023
Atas Nama Manajemen/On Behalf of Management


Muljono Tarius
Direktur Utama / President Director




Retnowati Septari
Direktur / Director

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The notes of financial statements are from integral part of these financial statements

PT BPR GAMON
LAPORAN LABA RUGI

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR GAMON
STATEMENT OF PROFIT/LOSS

For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

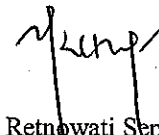
	Catatan/ <i>Notes</i>	2022	2021	
Pendapatan dan Beban Operasional				Operational Income and Expenses
Pendapatan Bunga				Interest Income
Bunga Kontraktual	3w, 5a	46.793.280.218	39.958.058.960	Contractual Interest
Provisi	3w 5a	2.447.942.656	2.008.573.137	Provision
Biaya Transaksi		(31.494.193)	(79.783.612)	Transaction Fee
Sub Jumlah		49.209.728.681	41.886.848.485	Sub Total
Beban Bunga	3x, 5b	(23.580.421.957)	(22.706.901.917)	Interest Expense
Jumlah Pendapatan Bunga - Bersih		25.629.306.714	19.179.946.568	Total Interest Income - Net
Pendapatan Operasional Lainnya	3w, 5c	2.570.122.705	1.249.411.456	Other Operating Income
Jumlah Pendapatan Operasional		28.199.429.429	20.429.358.024	Total Operating Income
Beban Operasional				Operating Expense
Beban Penyisihan Kerugian - Kredit	3x, 4d	(4.858.481.367)	(2.984.302.154)	Allowance for Losses – Loans
Beban Penyisihan Kerugian - Tabungan/Deposito	3x, 4d	(226.481.246)	(130.095.871)	Allowance for Losses - Savings/Deposits
Beban Pemasaran	3x, 5e	(147.799.964)	(57.089.188)	Marketing Expense
Beban Administrasi dan Umum	3x, 5f	(10.059.112.682)	(8.566.284.208)	Administration and General Expense
Jumlah Beban Operasional		(15.291.875.259)	(11.737.771.421)	Total Operating Expense
Laba Operasional		12.907.554.170	8.691.586.603	Operating Profit
Pendapatan (Beban) Non-Operasional				Non-Operating Income (Expense)
Pendapatan Non-Operasional	3y, 5g	156.176.782	95.677.728	Non-Operating Revenue
Beban Non-Operasional	3z, 5h	(62.702.757)	(829.398.423)	Non-Operating Expense
Jumlah Pendapatan (Beban) Non-Operasional		93.474.025	(733.720.695)	Total Revenue of Non-Operating
Laba Bersih Sebelum Pajak		13.001.028.195	7.957.865.908	Net Profit Before Tax
Taksiran Pajak Penghasilan	3aa, 5i	(2.959.305.580)	(1.683.106.590)	Estimated Income Tax
Laba Bersih		10.041.722.615	6.274.759.318	Net Profit

Jakarta, 31 Maret 2023/March 31st, 2023
Atas Nama Manajemen/On Behalf of Management



Muljono Tarius
Direktur Utama / President Director





Retnowati Septiari
Direktur / Director

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The notes of financial statements are from integral part of these financial statements

PT BPR GAMON
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR GAMON
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the Year Ended December 31, 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Disetor/ Paid-Up Capital	Cadangan Umum/ General Reserve	Belum Ditentukan/ Unappropriated Reserve	Jumlah/ Total	
Saldo Per 31 Desember 2020	12.000.000.000	2.400.000.000	29.986.001.390	44.386.001.390	<i>Balance as of December 31, 2020</i>
Modal Disetor	2.000.000.000	-	-	2.000.000.000	<i>Paid-up Capital</i>
Laba Tahun Berjalan	-	-	6.274.759.318	6.274.759.318	<i>Profit for the Year</i>
Saldo Per 31 Desember 2021	14.000.000.000	2.400.000.000	36.260.760.708	52.660.760.708	<i>Balance as of December 31, 2021</i>
Cadangan Umum	-	400.000.000	(400.000.000)	-	<i>General Reserve</i>
Laba Tahun Berjalan	-	-	10.041.722.615	10.041.722.615	<i>Profit for the Year</i>
Saldo Per 31 Desember 2022	14.000.000.000	2.800.000.000	45.902.483.323	62.702.483.323	<i>Balance as of December 31, 2022</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The notes of financial statements are from integral part of these financial statements

PT BPR GAMON
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR GAMON
STATEMENT OF CASH FLOW

For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			Cash Flow from Operating Activities
Laba Setelah Pajak Neto	10.041.722.615	6.274.759.318	Profit After Net Tax
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	3.502.391.235	2.479.786.544	Allowance for Earning Assets
Provisi dan Administrasi	483.662.597	140.641.410	Impairment Losses
Biaya Transaksi	18.244.192	7.533.613	Provision and Administration
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan	1.422.281.445	1.872.251.430	Transaction Fee
Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	(290.627.330)	185.771.931	Deferred Interest Income
Amortisasi	(66.663.354)	3.641.208	Depreciation of Fixed Assets and Inventory
Laba Operasi Sebelum Perubahan dalam Aset Operasi	15.111.011.400	10.964.385.454	Operating Profit Before Changes in Operating Assets
Penurunan (Kenaikan) Aset Operasi			Decrease (Increase) in Operating Assets
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	(631.303.038)	806.855.501	Accrued Interest Income
Penempatan pada Bank Lain	11.240.725.198	(45.153.987.764)	Placement with Other Banks
Kredit yang Diberikan	(96.596.176.389)	(36.537.135.323)	Loans
Aset tetap Dibatasi Penggunaannya	(5.000.000.000)	-	Restricted Assets
Agunan yang Diambil Alih	-	3.150.000.000	Foreclosed Collateral
Aset Lain-Lain	121.604.225	(107.043.146)	Other Assets
Kenaikan (Penurunan) dalam Kewajiban Operasi :			Increase (Decrease) in Operating Liability:
Kewajiban Segera	(201.066.006)	(85.098.014)	Current Liability
Utang Bunga	150.198.104	(160.633.650)	Interest Payable
Utang Pajak	126.390.172	251.860.263	Tax Payable
Simpanan	75.249.400.854	69.396.183.661	Deposits
Simpanan dari Bank Lain	51.633.670	(3.553.489.560)	Deposits from Other Banks
Kewajiban Imbalan Kerja	383.212.421	88.419.681	Employee Benefits Liabilities
Kewajiban Lain-Lain	59.934.666	(940.869.100)	Other Liabilities
Kas yang Diperoleh (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	65.565.277	(1.880.551.997)	Net Cash Flows Earned (Used for) Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			Cash Flow from Investing Activities
Perolehan Aset Tetap	109.526.620	(128.692.000)	Acquisition of Fixed Assets
Penghapusan Aset Tidak Berwujud	69.090.810	-	Intangible Assets Disposal
Kas Bersih yang Diperoleh (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	178.617.430	(128.692.000)	Net Cash Flows Earned (used for) Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flow from Financing Activities
Pinjaman Diterima	-	-	Borrowings
Modal Disetor	-	2.000.000.000	Paid-up Capital
Kas Bersih Yang Diperoleh (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	-	2.000.000.000	Net Cash Flows Earned (used for) Financing Activities
Kenaikan dan Penurunan Bersih Kas	244.182.707	(9.243.997)	Net Increase and Decrease in Cash
Saldo Kas Awal Tahun	550.403.008	559.647.005	Cash at the Beginning of the Year
Saldo Kas Akhir Tahun	794.585.715	550.403.008	Cash at the End of the Year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The notes of financial statements are from integral part of these financial statements

1. GAMBARAN UMUM**a. Pendirian Perusahaan**

PT Bank Perkreditan Rakyat Gamon (untuk selanjutnya disebut Bank) berkantor Pusat di Jl. Kebon Sirih No.77 Jakarta, 10340 dan memiliki satu Kantor Cabang yang beralamat di Rukan Artha Gading Niaga, Blok F No.17, Jl. Boulevard Artha Gading, RT.017/RW.08 Kelapa Gading, Jakarta Utara, 14240.

PT BPR Gamon yang semula bernama PT BPR Bhakti Perpensi berdiri pada tanggal 12 Juni 1992 dengan Akta No. 272 dibuat dihadapan Notaris Richardus Nangkih Sinulingga, S.H. di Jakarta disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. M-41-HT.03.05-TH.1988: Akta Notaris Rustianah, S.H., M.Kn., No. 91 tanggal 27 Desember 2007 tentang perubahan anggaran dasar dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-06891.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 13 Februari 2008. Berganti nama menjadi PT Bank Perkreditan Rakyat Gamon, tercantum pada akta No. 47 tanggal 26 April 2010 oleh Notaris Dr.Tio Jeffrens Maranella, S.H., dan telah mendapat keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-26684.AH.01.02 Tahun 2010. Perubahan selanjutnya pada akta No. 29 tanggal 20 Agustus 2015 oleh Notaris Vincent Sugeng Fajar S.H., M.Kn. Tentang Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Perkreditan Rakyat Gamon berkedudukan di Jakarta Pusat, dan telah mendapat keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0958396 Tahun 2015 tanggal 21 Agustus 2015. Perubahan selanjutnya pada akta No. 43 tanggal 23 November 2015 oleh Notaris Vincent Sugeng Fajar S.H., M.Kn. Tentang pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Perkreditan Rakyat Gamon berkedudukan di Jakarta Pusat, dan telah mendapat keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0982795 Tahun 2015 tanggal 25 November 2015.

1. GENERAL INFORMATION**a. Company Establishment**

PT The Gamon Rural Bank (hereinafter referred to as the Bank) has its head office on Jl. Kebon Sirih No.77 Jakarta, 10340 and has one Branch Office having its address at Rukan Artha Gading Niaga, Blok F No. 17, Jl. Boulevard Artha Gading RT.017/RW.08 Kelapa Gading, North Jakarta, 14240.

PT BPR Gamon which was originally named PT BPR Bhakti Perpensi was established on June 12, 1992 with Deed No. 272 drawn up before Notary Richardus Nangkih Sinulingga, S.H. in Jakarta approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. M-41-HT.03.05-TH.1988: Deed of notary Rustianah, S.H., M.Kn., No. 91 dated 27 December 2007 regarding amendments to the articles of association and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-06891.AH.01.02. Year 2008 dated February 13, 2008. Changed its name to PT Bank Perkreditan Rakyat Gamon, as stated in Deed No. 47 dated April 26, 2010 by Notary Dr. Tio Jeffrens Maranella, S.H., and has received the decision of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-26684.AH.01.02 Year 2010. Subsequent amendments to deed No. 29 dated 20 August 2015 by Notary Vincent Sugeng Fajar S.H., M.Kn. Regarding the Statement of Meeting Resolutions of PT Bank Perkreditan Rakyat Gamon Domiciled in Central Jakarta, and has received the decision of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0958396 of 2015 dated August 21, 2015. The latest amendment was deed No. 43 dated 23 November 2015 by Notary Vincent Sugeng Fajar S.H., M.Kn. Regarding the statement of the Meeting Resolution of PT Bank Perkreditan Rakyat Gamon domiciled in Central Jakarta, and has received the decision of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU- AH.01.03-0982795 of 2015 dated November 25, 2015.

1. GAMBARAN UMUM (LANJUTAN)**a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)**

Pengangkatan Saudari Retnowati Septiari sebagai Direktur Kepatuhan No. 53 Notaris Vincent Sugeng Fajar S.H. M.Kn. tanggal 21 Agustus 2017 dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank Perkreditan Rakyat Gamon Nomor AHU-AH.01.03-0165089 tanggal 24 Agustus 2017 Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI. Pengangkatan kembali seluruh pengurus BPR Gamon Nomor 118 pada tanggal 29 November 2017 oleh Notaris Vincent Sugeng Fajar S.H. M.Kn. dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank Perkreditan Rakyat Gamon AHU-AH.01.03-0196063 tanggal 30 November 2017 oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI. Pengalihan saham Perseroan Alm. Yanto Soejadi Nomor 68 tanggal 30 April 2019 Notaris Vincent Sugeng Fajar S.H. M.Kn. dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Perkreditan Rakyat Gamon AHU-AH.01.03-0240839 tanggal 10 Mei 2019 oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI. Penerimaan dan Persetujuan Pengunduran diri Siska Patrajaya Nomor 3 oleh Notaris Vincent Sugeng Fajar S.H. M.Kn. tanggal 12 Juni 2019 dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank Perkreditan Rakyat Gamon AHU-AH.01.03-0287062 tanggal 17 Juni 2019 oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI. Pengangkatan Muljono Tarius sebagai Direktur Utama PT Bank Perkreditan Rakyat Gamon Nomor 33 tanggal 30 April 2020 Notaris Vincent Sugeng Fajar S.H. M.Kn. ada Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Perkreditan Rakyat Gamon AHU-AH.01.03-0208198 tanggal 04 Mei 2020 oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION (CONTINUED)**a. Company Establishment (Continued)**

Appointment of Sister Retnowati Septiari as Director of Compliance No. 53 Notary Vincent Sugeng Fajar S.H. M.Kn. dated August 21, 2021 and Acceptance of Notification of Changes to Company Data PT Gamon Rural Bank Number AHU-AH.01.03-0165089 dated August 24, 2017 Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia. The reappointment of the entire board of BPR Gamon Number 118 on November 29, 2017 by Notary Vincent Sugeng Fajar S.H. M.Kn. and Notification of Changes to Company Data PT Gamon Rural Bank AHU-AH.01.03-0196063 dated November 30, 2017 by the Indonesian Ministry of Law and Human Rights. Transfer of shares of Perseroan Alm. Yanto Soejadi Number 68 dated 30 April 2019 Notary Vincent Sugeng Fajar S.H. M.Kn. and Receipt of Notification of Changes to Company Data PT Gamon People's Credit AHU-AH.01.03-0240839 dated 10 May 2019 by the Indonesian Ministry of Law and Human Rights. Acceptance and Approval of the resignation of Siska Patrajaya Number 3 by Notary Vincent Sugeng Fajar S.H. M.Kn. dated June 12, 2019 and Receipt of Notification of Changes to Company Data PT Gamon Rural Bank AHU-AH.01.03-0287062 dated 17 June 2019 by the Indonesian Ministry of Law and Human Rights. The appointment of Muljono Tarius as President Director of PT Gamon People's Credit Bank Number 33 dated 30 April 2020 Notary Vincent Sugeng Fajar S.H. M.Kn. there is Receipt of Notification of Changes to Company Data PT Gamon People's Credit AHU-AH.01.03-0208198 dated May 4, 2020 by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

1. GAMBARAN UMUM (LANJUTAN)**a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)**

Kegiatan usaha di bidang Aktivitas Keuangan BPR (KBLI 64127) Nomor 34 tanggal 30 April 2020 Notaris Vincent Sugeng Fajar S.H. M.Kn. dan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT BPR Gamon AHU-0033573.AH.01.02. Tahun 2020 pada tanggal 04 Mei 2020 oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI. Penambahan modal disetor sebesar Rp. 2.000.000.000 (dua milyar rupiah) Nomor 81 tanggal 28 Desember 2020 Notaris Vincent Sugeng Fajar S.H. M.Kn. dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT BPR Gamon AHU-AH.01.03-0425650 tanggal 30 Desember 2020 oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI. Susunan Pengurus Baru Nomor 36 tanggal 22 Februari 2021 oleh Notaris Vincent Sugeng Fajar S.H. M.Kn. dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT BPR Gamon AHU-AH.01.03-0114957 tanggal 23 Februari 2021 Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI. Pengangkatan kembali seluruh pengurus BPR Gamon Nomor 129 tanggal 22 Juni 2021 oleh Notaris Vincent Sugeng Fajar S.H. M.Kn. dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank Perkreditan Rakyat Gamon Nomor AHU-AH.01.03-0401362 25 Juni 2021 oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI.

b. Maksud dan Tujuan

Perusahaan bergerak dalam Bank Perkreditan Rakyat yang kegiatannya adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan, memberikan kredit bagi pengusaha kecil atau masyarakat pedesaan dan menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, sertifikat deposito atau menabung dana lainnya.

1. GENERAL INFORMATION (CONTINUED)**a. Company Establishment (Continued)**

Business activities in the field of BPR Financial Activities (KBLI 64127) Number 34 dated 30 April 2020 Notary Vincent Sugeng Fajar S.H. M.Kn. and Approval of Amendment to Articles of Association of Limited Liability Company PT BPR Gamon AHU-0033573.AH.01.02. Year 2020 on May 4, 2020 by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia. Additional paid-in capital of Rp. 2.000.000.000 (two billion rupiah) Number 81 dated December 28, 2020 Notary Vincent Sugeng Fajar S.H. M.Kn. and Acceptance of Notice of Amendment to the Articles of Association of PT BPR Gamon AHU-AH.01.03-0425650 dated December 30, 2020 by the Indonesian Ministry of Law and Human Rights. New Management Composition Number 36 dated 22 February 2021 by Notary Vincent Sugeng Fajar S.H. M.Kn. and Acceptance of Notice of Amendment to the Articles of Association of PT BPR Gamon AHU-AH.01.03-0114957 dated February 23, 2021, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia. The reappointment of the entire board of BPR Gamon Number 129 dated June 22, 2021 by Notary Vincent Sugeng Fajar S.H. M.Kn. and Receipt of Notification of Changes to Company Data PT Gamon Rural Bank Number AHU-AH.01.03-0401362 June 25, 2021 by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

b. Purpose and Objective

The Company is engaged in Rural Banks whose activities are collecting funds from the public in the form of time deposits and savings, providing credit to small entrepreneurs or rural communities and placing the funds in the form of Bank Indonesia Certificates (SBI), time deposits, certificates of deposit or savings. Other funds.

1. GAMBARAN UMUM (LANJUTAN)**c. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris**

Berdasarkan Akta No. 33 tanggal 30 April 2020, dari Notaris Vincent Sugeng Fajar, SH, MKn menerangkan bahwa terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT BPR Gamon. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT BPR Gamon per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2022/December 31, 2022

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Erny Utama
Komisaris	:	Kartika Dewi

Direksi

Direktur Utama	:	Muljono Tarius
Direktur	:	Retnowati Septiari

Susunan kepengurusan di atas telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan surat No. S-386/KR.0113/2020 perihal Laporan Pelaksanaan Pengangkatan Direktur Utama PT BPR Gamon.

Per 31 Desember 2022 dan 2021, PT BPR Gamon memiliki karyawan masing-masing sebanyak 48 dan 38 orang.

d. Struktur Permodalan

Berdasarkan Akta No. 81 tanggal 28 Desember 2020, dari Notaris Vincent Sugeng Fajar, SH, M.Kn, di Jakarta dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0425650 tanggal 30 Desember 2020. Perusahaan memutuskan untuk meningkatkan Modal Disetor Perseroan maka komposisi pemegang saham dan persentase pemilikannya pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (CONTINUED)**c. Staff, Director, and Commissioner Board**

Based on deed No. 33 dated April 30, 2020, Notary Vincent Sugeng Fajar, SH, MKn explained that there was a change in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT BPR Gammon. The composition of the Board of Commissioners and Directors of PT BPR Gamon as of December 31, 2022 are as follows:

Commissioner Board

	:	President Commissioner
	:	Commissioner

Directors

	:	President Director
	:	Director

The management structure above has obtained approval from the Financial Services Authority (OJK) in accordance with letter No. S-386/KR.0113/2020 regarding the Implementation Report of the Appointment of the President Director of PT BPR Gamon.

As of December 31, 2022 and 2021, PT BPR Gamon staff is respectively 48 and 38 persons.

d. Capital Structure

Based on Deed No. 81 dated December 28, 2020, from Notary Vincent Sugeng Fajar, SH, M.Kn, in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0425650 dated December 30, 2020. The company decided to increase the Company's Paid-Up Capital, the composition of shareholders and their percentage of ownership as of December 31, 2022 is as follows:

1. GAMBARAN UMUM (LANJUTAN)

d. Struktur Permodalan (Lanjutan)

Nama Pemegang Saham/ <i>Shareholder's Name</i>	Lembar Saham/ <i>Shares</i>	Kepemilikan/ <i>Ownership</i> (%)	Jumlah/ <i>Total</i> (Rp)
Anton Suleiman	50.400	36%	5.040.000.000
Timoty E. Marnandus	50.400	36%	5.040.000.000
Oryza Sativa	11.200	8%	1.120.000.000
Erny Utama	8.400	6%	840.000.000
Kartika Dewi	8.400	6%	840.000.000
Juny Puspita	8.400	6%	840.000.000
Henry Indradjaja	2.800	2%	280.000.000
Jumlah Modal Saham	140.000	100%	14.000.000.000

Peningkatan modal disetor perseroan baru mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2021 sesuai surat No. S-14/KR.011/2021 tanggal 15 Januari 2021 perihal Pelaksanaan Penambahan Modal Disetor PT BPR Gamon.

e. Jaringan Kantor

PT BPR Gamon berlokasi di Jl. Kebon Sirih No. 77, Jakarta Pusat 10340. Posisi jaringan distribusi bank per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December, 31	
	2022	2021
Kantor Pusat/ <i>Head Office</i>	1	1
Kantor Cabang/ <i>Branch Office</i>	1	1
	2	2

1. GENERAL INFORMATION (CONTINUED)

d. Capital Structure (Continued)

The increase in the company's paid-in capital only received approval from the Financial Services Authority (OJK) in 2021 according to letter No. S-14/KR.011/2021 dated January 15, 2021 regarding the Implementation of the Additional Paid-In Capital of PT BPR Gamon.

e. Office Network

PT BPR Gamon is located on Jl. Kebon Sirih No. 77, Central Jakarta 10340. The position of the bank's distribution network as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

2. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi PT BPR Gamon menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2022 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding 2021 disajikan berdasarkan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) dan telah memenuhi semua persyaratannya.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

PT BPR Gamon menetapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) yang berlaku di Indonesia sebagai basis penyusunan Laporan Keuangan dan penentuan kebijakan akuntansi penting yang diterapkan untuk mengakui dan mengukur transaksi dan peristiwa yang relevan dengan perusahaan.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan BPR disusun sesuai dengan Ketentuan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat. Dasar pengukuran laporan keuangan berdasarkan biaya historis, biaya kini, realisasi, nilai sekarang dan nilai wajar sedangkan dasar penyusunan laporan keuangan adalah dasar akrual kecuali laporan arus kas.

b. Transaksi Dengan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

BPR melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur SAK ETAP Bab 28 "Pengungkapan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau berbeda apabila dilakukan dengan pihak ketiga telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

2. COMPLIANCE OF PREPARATION OF FINANCIAL STATEMENTS

Directors of PT BPR Gamon stated that the 2021 financial statement for the year ended 2022 and comparative information with corresponding approach for the year ended 2021 were presented in accordance with the Indonesian Accounting Standard for Non-Publicly-Accountable Entities (SAK ETAP) and Accounting Guidelines of Community Bank (PA BPR) and have met all the requirements.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES

PT BPR Gamon applied Indonesian Accounting Standards for Non-Publicly-Accountable (SAK ETAP) and Accounting Guidelines of Community Bank (PA BPR) applicable in Indonesia as the basis for the preparation of the Financial Statements and the determination of the significant accounting policies applied to recognize and measure transactions and events relevant to the company.

a. Basis in Financial Statements Preparation

BPR's financial reports are prepared in accordance with the provisions issued by the Financial Services Authority, Indonesian Accounting Standards for Non-Publicly-Accountable (SAK ETAP) and Accounting Guidelines for Rural Banks. The basis for measuring financial statements is based on historical cost, current cost, realization, present value and fair value, while the basis for preparing financial statements is the accrual basis except for the statement of cash flows.

b. Transactions with Related Parties

BPR conducts transactions with certain parties as related party transactions as stipulated in Indonesian Accounting Standards for Non-Publicly-Accountable (SAK ETAP) Chapter 28 "Disclosure of Related Parties".

All significant transactions with related parties with the same or different terms and conditions when carried out with third parties have been disclosed in the financial statements.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)****b. Transaksi Dengan Pihak-Pihak yang Mempunyai
Hubungan Istimewa (Lanjutan)**

Perseroan mengungkapkan transaksi dengan pihak hubungan istimewa.

Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika:

1. Secara langsung, atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara pihak tersebut:
 - a. Mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan entitas (termasuk entitas induk, entitas anak dan *fellow subsidiaries*);
 - b. Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas, atau;
 - c. Memiliki pengendalian bersama atas entitas.
2. Pihak tersebut adalah entitas asosiasi, joint ventures dimana entitas tersebut merupakan venture, dan personil manajemen kunci entitas atau entitas induknya.
3. Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam nomor pertama dan keempat, pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh atau memiliki hak suara secara signifikan secara langsung atau tidak langsung setiap orang yang diuraikan dalam nomor dua.
4. Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut.
5. Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam poin ketiga atau keempat, atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut.

**3. SUMARRY OF ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)****b. Transaction with Related Parties (Continued)**

The Company discloses transactions with related parties.

A party has a special relationship with the entity if:

1. *Directly, indirectly through one or more of the parties:*
 - a. *Controlling, controlled by, or under joint control with the entity (including the parent entity, subsidiary, and fellow subsidiaries);*
 - b. *Has ownership in an entity that gives a significant influence over the entity, or;*
 - c. *Having joint control over the entity.*
2. *The party is an associate, a joint ventures entity in which the entity is a venture, and a key management personnel of the entity or its parent.*
3. *The Party is a close relative of any person described in the first and fourth numbers, such parties are entities that are controlled, jointly controlled or significantly affected by or have the right of voice directly or indirectly any person described in the number two.*
4. *Key personnel, is a person having the authority and responsibility to plan, direct, and control the activities of the reporting enterprise including members of the board of commissioners, directors and managers of the company and close members of the families of such persons.*
5. *Companies in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in the third or fourth point, or any such person has a significant influence over the enterprise.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)****b. Transaksi Dengan Pihak-Pihak yang Mempunyai
Hubungan Istimewa (Lanjutan)**

6. Pihak tersebut adalah program imbalan pasca kerja untuk imbalan pekerja entitas atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

c. Transaksi Mata Uang Asing

Kurs mata uang asing berdasarkan kurs tengah BI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/31 December	
	2022	2021
1 China Yuan Renminbi (CNY)	2.257,12	2.245
1 Dolar Singapura (SGD)	11.659,08	10.577
1 Dolar Amerika (USD)	15.731,00	14.278

d. Kas

Kas terdiri dari mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Kas meliputi kas besar, kas kecil.

Mata uang rupiah yang telah dicabut dan ditarik dari peredaran tidak berlaku sebagai alat pembayaran yang sah sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku. Mata uang dimaksud tidak termasuk dalam pengertian kas dan disajikan dalam aset lain-lain.

e. Pendapatan Bunga yang Akan Diterima

Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima terdiri dari pendapatan bunga dari kualitas kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan bunga dari penempatan pada Bank lain.

**3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)****b. Transaction with Related Parties (Continued)**

6. The Party is a post-employment benefit plan for the benefit of the employee of the entity or any entity having a special relationship with the entity.

c. Foreign Currency Transaction

Foreign exchange rates based on BI middle rates for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember/31 December		
	2022	2021	
1 China Yuan Renminbi (CNY)	2.257,12	2.245	1 Chinese Yuan Renminbi (CNY)
1 Dolar Singapura (SGD)	11.659,08	10.577	1 Singapore Dollar (SGD)
1 Dolar Amerika (USD)	15.731,00	14.278	1 American Dollar (USD)

d. Cash

Cash consists of paper currency and rupiah metal which are still valid as legal tender. Cash includes large cash, petty cash.

Rupiah currency that has been revoked and withdrawn from circulation is not valid as a legal tender as stipulated by the applicable provisions. This currency is not included in the definition of cash and is presented in other assets.

e. Accrued Interest Income

Accrued Interest Income consists of interest income from credit quality with current quality (*performing*) which has been recognized as income but has not yet been paid for. Included in this definition is the recognition of interest from placements with other banks.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

f. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain merupakan penempatan/tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai *secondary reserve*. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan kerugian atas penempatan pada Bank lain. Penyisihan kerugian pada bank lain ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing saldo penempatan pada akhir tahun. Klasifikasi penempatan pada bank lain meliputi giro, tabungan, dan deposito.

g. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo pinjaman setelah dikurangi penyisihan kerugian kredit. BPR membentuk penyisihan kerugian kredit berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing saldo pinjaman pada akhir tahun, dan disajikan sebagai pos pengurang.

Kredit diklasifikasikan sebagai *non-performing* pada saat pokok pinjaman telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga pinjaman tersebut diragukan. Pendapatan bunga atas pinjaman yang telah diklasifikasikan sebagai diragukan ini diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan diakui sebagai penyesuaian terhadap penyisihan kerugian kredit dari nilai pokok, jika penerimaan kembali melebihi nilai pokoknya maka kelebihanannya diakui sebagai pendapatan bunga.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

f. Placement with Other Banks

Placements with other banks are placements/receipts or deposits belonging to an RB with other banks with the intention of supporting the smooth operation of operational activities, in order to earn income, and as a secondary reserve. Placements with other banks are stated at the outstanding balance less allowance for possible losses on placements with other banks. Allowance for losses at other banks is determined based on a review of each placement balance at the end of the year. The classification of placements with other banks includes demand deposits, savings and time deposits.

g. Loans

Loans are stated at the outstanding balance of the loan after deducting allowance for credit losses. BPR provides allowance for credit losses based on a review of each loan balance at the end of the year, and is presented as a deduction.

Loans are classified as non-performing when the principal is past due and/or when management is of the opinion that the receipt of the principal or interest on the loan is doubtful. Interest income on loans that have been classified as doubtful is recognized as income when received.

Loans are written off when management is of the opinion that the loans are uncollectible. Recoveries of written-off loans are recognized as an adjustment to allowance for credit losses from the principal amount, if the recoveries exceed the principal amount, the excess is recognized as interest income.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)****h. Penyisihan Kerugian Aset Produktif Serta Estimasi
Kerugian Komitmen Dan Kontinjensi**

Penyisihan kerugian aktiva produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dibentuk berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kualitas masing-masing aktiva produktif pada akhir tahun dengan mengacu kepada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pembentukan penyisihan kerugian aktiva produktif.

Pedoman pembentukan penyisihan aktiva produktif mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, nomor 33/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang kualitas aset produktif dan pembentukan penyisihan penghapusan aset produktif bank perkreditan rakyat, dimana dinyatakan tentang besarnya penyisihan yang harus dibentuk sebagai berikut:

1. BPR wajib membentuk PPAP berupa PPAP umum dan PPAP khusus untuk masing-masing aset produktif.
2. PPAP umum ditetapkan paling sedikit sebesar 0,5% dari aset produktif yang memiliki kualitas lancar.
3. PPAP khusus ditetapkan paling sedikit sebesar:
 - a. 3% (tiga persen) dari Aset Produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus setelah dikurangi dengan nilai agunan;
 - b. 10% (sepuluh persen) dari Aset Produktif dengan kualitas kurang lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan;
 - c. 50% (lima puluh persen) dari Aset Produktif dengan kualitas diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan; dan/atau
 - d. 100% (seratus persen) dari Aset Produktif dengan kualitas macet setelah dikurangi dengan nilai agunan.

**3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)****h. Allowance for Losses on Earning Assets and
Estimated Losses on Commitments and
Contingencies**

Allowance for losses on earning assets as well as estimated losses on commitments and contingencies are established based on management's review of the quality of each earning asset at the end of the year with reference to the provisions of the Financial Services Authority regarding the establishment of allowance for losses on earning assets.

Guidelines for establishing allowance for earning assets refer to the Financial Services Authority Regulation, number 33/POJK.03/2018 dated December 27, 2018 regarding the quality of earning assets and the establishment of allowance for write-offs for productive assets for rural banks, which states the amount of allowance that must be established as follows:

1. BPR are required to form a PPAP in the form of a general PPAP and a special PPAP for each
2. General PPAP is set at least 0.5% of productive assets that have current quality.
3. The special PPAP is set at a minimum of:
 - a. 3% (three percent) of Earning Assets with special mention quality after deducting the value of collateral;
 - b. 10% (ten percent) of Earning Assets with substandard quality after deducting the value of collateral;
 - c. 50% (fifty percent) of Earning Assets with doubtful quality after deducting the value of collateral; and/or
 - d. 100% (one hundred percent) of Earning Assets with loss quality after deducting the value of collateral.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)****h. Penyisihan Kerugian Aset Produktif Serta
Estimasi Kerugian Komitmen Dan Kontinjensi
(Lanjutan)**

4. Penerapan pembentukan PPAP khusus untuk Aset Produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus dilakukan secara bertahap, yaitu:
 - a. 0,5% (nol koma lima persen) berlakusejak tanggal 1 Desember 2019 sampai dengan tanggal 30 November 2020.
 - b. 1% (satu persen) berlaku sejak tanggal 1 Desember 2020 sampai dengan tanggal 30 November 2021.
 - c. 3% (tiga persen) berlaku sejak tanggal 1 Desember 2021.
5. Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan PPAP Khusus ditetapkan paling tinggi sebesar:
 - a) 100% (seratus persen) dari nilai agunan yang bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan, dan/atau logam mulia yang disertai surat kuasa gadai;
 - b) 85% (delapan puluh lima persen) dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
 - c) 80% (delapan puluh persen) dari nilai hak tanggungan atau fidusia untuk agunan tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
 - d) 70% (tujuh puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 (dua belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
 - e) 60% (enam puluh persen) dari Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;

**3. SUMARRY OF ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)****h. Allowance for Losses on Earning Assets and
Estimated Losses on Commitments and
Contingencies (Continued)**

4. The implementation of the establishment of PPAP specifically for Earning Assets with quality with special attention is carried out in stages, namely:
 - a) 0.5% (zero point five percent) valid from December 1, 2019 to November 30, 2020.
 - b) 1% (one percent) is valid from 1 December 2020 until 30 November 2021.
 - c) 3% (three percent) is valid as of December 1, 2021.
5. The value of the collateral which is calculated as a deduction in the formation of the Special PPAP is set at the maximum of:
 - a) 100% (one hundred percent) of the value of liquid collateral in the form of SBI, debt securities issued by the Central Government of the Republic of Indonesia, savings and/or deposits blocked at the relevant BPR accompanied by a power of attorney for disbursement, and/or precious metals accompanied by a power of attorney for pledge;
 - b) 85% (eighty five percent) of the market value for collateral in the form of gold jewelry;
 - c) 80% (eighty percent) of the value of mortgage or fiduciary rights for land and/or buildings that have certificates encumbered with mortgage or fiduciary rights;
 - d) 70% (seventy percent) of the collateral value in the form of warehouse receipts whose assessment is carried out up to the last 12 (twelve) months and in accordance with the provisions of the legislation regarding warehouse receipts;
 - e) 60% (sixty percent) of the Sales Value of the Tax Object (NJOP) or market value based on an assessment by an independent appraiser for collateral in the form of land and/or buildings that have certificates that are not encumbered with mortgage or fiduciary rights;

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

h. Penyisihan Kerugian Aset Produktif Serta Estimasi Kerugian Komitmen Dan Kontinjensi (Lanjutan)

- f) 50% (lima puluh persen) dari NJOP berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) atau surat keterangan NJOP terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat;
- g) 50% (lima puluh persen) dari harga pasar, harga sewa, atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan atau surat izin pemakaian atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat atau disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lain yang berwenang;
- h) 50% (lima puluh persen) dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- i) 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

h. Allowance for Losses on Earning Assets and Estimated Losses on Commitments and Contingencies (Continued)

- f) 50% (fifty percent) of the NJOP based on the Tax Return Payable (SPPT) or the latest NJOP certificate from the competent authority, or of the market value based on an assessment by an independent appraiser or authorized agency, for collateral in the form of land and/or buildings with ownership in the form of a letter of recognition of customary land;
- g) 50% (fifty percent) of the market price, rental price, or transfer price, for collateral in the form of a place of business accompanied by proof of ownership or a license to use or use land rights issued by the competent authority and accompanied by a power of attorney to sell or transfer of rights made or legalized by a notary or made by another authorized official;
- h) 50% (fifty percent) of the mortgage value or fiduciary in the form of motorized vehicles, ships, motorized boats, heavy equipment, and/or machines that become one unit with the land, which is accompanied by proof of ownership and the mortgage or fiduciary binding has been carried out in accordance with the provisions of laws and regulations;
- i) 50% (fifty percent) of the collateral value in the form of warehouse receipts whose assessment is carried out more than 12 (twelve) months up to the last 18 (eighteen) months and in accordance with the provisions of the legislation regarding warehouse receipts;

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)****h. Penyisihan Kerugian Aset Produktif Serta Estimasi
Kerugian Komitmen Dan Kontinjensi (Lanjutan)**

- j) 50% (lima puluh persen) untuk bagian dari Kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin Kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perkreditan rakyat; atau
- k) 30% (tiga puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.

Agunan selain tersebut di atas tidak diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan PPAP.

Agunan tidak diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan PPAP dalam hal:

- Tidak dilakukan penilaian oleh BPR;
- Tidak dapat diketahui keberadaannya; dan/atau
- Tidak dapat dieksekusi.

BPR wajib melakukan penilaian atas agunan untuk mengetahui nilai ekonomis agunan dan melakukan penyesuaian terhadap nilai agunan sebagai pengurang dalam pembentukan PPAP dalam hal terjadi penurunan nilai agunan secara signifikan.

**3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)****h. Allowance for Losses on Earning Assets and
Estimated Losses on Commitments and
Contingencies (Continued)**

- j) 50% (fifty percent) for the part of the Credit guaranteed by State-Owned Enterprises (BUMN)/Regional Owned Enterprises (BUMD) conducting business as credit guarantors by meeting the criteria as referred to in the Financial Services Authority Regulation regarding the obligation to provide minimum capital and fulfillment of minimum core capital for rural banks; or
- k) 30% (thirty percent) of the collateral value in the form of warehouse receipts whose assessment is carried out for more than 18 (eighteen) months but has not exceeded the last 24 (twenty four) months and in accordance with the provisions of the legislation regarding warehouse receipts.

Collateral other than the above is not taken into account as a deduction in the formation of PPAP.

Collateral is not taken into account as a deduction in the formation of PPAP in the event that:

- No assessment has been carried out by the BPR;
- Unknown whereabouts; and/or
- Cannot be executed.

BPR is required to evaluate the collateral to determine the economic value of the collateral and make adjustments to the value of the collateral as a deduction in the formation of PPAP in the event of a significant decrease in the value of the collateral.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)****i. Agunan Yang Diambil Alih**

Agunan Yang Diambil Alih merupakan aset yang diperoleh BPR baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada BPR.

Agunan Yang Diambil Alih disajikan secara terpisah dari aset lainnya sebesar nilai tercatat atau nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, mana yang lebih rendah. Batas waktu penyelesaian AYDA adalah 1 tahun sejak aset sudah diambil alih oleh BPR.

BPR wajib menilai AYDA pada saat pengambilalihan agunan untuk menetapkan nilai realisasi bersih.

Penilaian AYDA dilakukan:

- Untuk AYDA dengan nilai sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) dapat dilakukan oleh penilai intern BPR; dan
- Untuk AYDA dengan nilai lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) wajib dilakukan oleh penilai independen.

BPR wajib melakukan penilaian kembali secara berkala terhadap AYDA sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan pedoman akuntansi BPR, dengan ketentuan:

- Dalam hal nilai AYDA mengalami penurunan, BPR wajib mengakui penurunan nilai tersebut sebagai kerugian; dan
- Dalam hal nilai AYDA mengalami peningkatan, BPR dilarang mengakui peningkatan nilai tersebut sebagai pendapatan.

Apabila BPR tidak dapat melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA dalam waktu yang telah ditentukan maka AYDA tersebut wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan KPMM (Kewajiban Penyediaan Modal Minimum).

**3. SUMARRY OF ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)****i. Foreclosed Properties**

Foreclosed Collateral is an asset obtained by the RB either through auction or outside the auction based on voluntary submission by the owner of the collateral or based on the power to sell outside the auction from the owner of the collateral in the event that the debtor does not fulfill his obligations to the BPR.

Foreclosed assets are presented separately from other assets at their carrying amount or fair value less costs to sell, whichever is lower. The deadline for the completion of the AYDA is 1 year since the assets have been taken over by the BPR.

BPR is required to assess AYDA at the time of foreclosure of collateral to determine net realizable value.

AYDA assessment is carried out:

- *For AYDA with a value of up to a maximum of Rp. 500,000,000.00 (five hundred million rupiah) it can be done by an internal appraiser of the RB; and*
- *For AYDA with a value of more than Rp. 500,000,000.00 (five hundred million rupiah) it must be carried out by an independent appraiser.*

BPR is required to periodically reassess AYDA in accordance with financial accounting standards and BPR accounting guidelines, provided that:

- *In the event that the value of AYDA experiences a decrease, the RB is required to recognize the decrease in value as a loss; and*
- *In the event that the value of the AYDA experiences an increase, the BPR is prohibited from recognizing the increase in value as income.*

If the BPR is unable to make efforts to settle the AYDA within the specified time, the AYDA must be calculated as a deduction factor for the RB's core capital in the calculation of KPMM (Minimum Capital Adequacy Requirement).

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)****j. Aset Tetap dan Inventaris**

Aset tetap dan inventaris merupakan aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau untuk tujuan administratif dan diharapkan akan digunakan lebih dari satu periode.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Seluruh aset tetap kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Jenis	Masa Manfaat /Useful Life	Tarif Penyusutan / Depreciation Rates	Type
Bangunan Inventaris (Gol. 1)	20 tahun	5% per tahun	Building Inventory (Gol 1)
Peralatan Kantor Kendaraan Inventaris (Gol. 2)	4 tahun 4 tahun	25% per tahun 25% per tahun	Office equipment Vehicle Inventory (Gol 2)
Peralatan Kantor Kendaraan	8 tahun 8 tahun	25% per tahun 12,5% per tahun	Office equipment Vehicle

Penyusutan dimulai ketika suatu aset tersedia untuk digunakan dan penyusutan dihentikan ketika aset tetap dan inventaris dihentikan pengakuannya.

Pengeluaran setelah biaya perolehan suatu aset tetap dan inventaris yang memperpanjang umur manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan standar kerja, harus ditambahkan pada jumlah tercatat aset tetap dan inventaris tersebut serta biaya pemeliharaan dan reparasi sehari-hari dari aset tetap dan inventaris sebagai beban dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya.

Aset tetap yang berasal dari sewa pembiayaan disajikan tersendiri dalam pos Aset Tetap dan Inventaris serta kewajiban sewa pembiayaan disajikan dalam Pinjaman yang Diterima.

Revaluasi aset tetap dan inventaris pada umumnya tidak diperkenankan, revaluasi aset tetap dan inventaris dapat dilakukan apabila berdasarkan ketentuan pemerintah.

**3. SUMARRY OF ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)****j. Fixed Asset Inventory**

Fixed assets and inventories are tangible assets that are held for use in the provision of services or for administrative purposes and are expected to be used for more than one period.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. All property, plant and equipment, except land, are depreciated using the straight line method based on the estimated useful lives of property, plant and equipment as follows:

Jenis	Masa Manfaat /Useful Life	Tarif Penyusutan / Depreciation Rates	Type
Bangunan Inventaris (Gol. 1)	20 tahun	5% per tahun	Building Inventory (Gol 1)
Peralatan Kantor Kendaraan Inventaris (Gol. 2)	4 tahun 4 tahun	25% per tahun 25% per tahun	Office equipment Vehicle Inventory (Gol 2)
Peralatan Kantor Kendaraan	8 tahun 8 tahun	25% per tahun 12,5% per tahun	Office equipment Vehicle

Depreciation begins when an asset is available for use and depreciation ceases when property, plant and equipment and inventories are derecognized.

Expenditures after the cost of property, plant and equipment and inventories that extend their useful life or which are likely to provide future economic benefits in the form of an increase in working standards, must be added to the carrying amount of property, plant and equipment and inventories and the cost of daily maintenance and repairs from fixed assets and inventory as an expense in the income statement in the period in which they are incurred.

Fixed assets originating from finance leases are presented separately in the Fixed Assets and Inventory items and liabilities under finance leases are presented in Loans Received.

Revaluation of fixed assets and inventory is generally not permitted, revaluation of fixed assets and inventory can be carried out if based on government regulations.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)****k. Aset Tidak Berwujud**

Aset tidak berwujud merupakan aset *non-moneter* yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik. Aset tidak berwujud yang dihasilkan dari internal tidak diakui dan langsung dibebankan dalam laporan laba rugi periode berjalan. Aset tidak berwujud di neraca disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

l. Aset Lain-lain

Aset Lain-lain merupakan pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri. Klasifikasi aset lain-lain meliputi: pajak dibayar dimuka, biaya dibayar dimuka, mata uang kertas dan logam yang ditarik dari peredaran dan tidak dapat digunakan sebagai alat pembayaran yang sah namun masih dalam masa tenggang pertukaran, piutang dari perusahaan asuransi dan lainnya misalnya *commemorative coins/notes*.

m. Kewajiban Segera Dibayar

Kewajiban segera merupakan kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

Kewajiban segera meliputi: saldo rekening tabungan yang sudah ditutup dan deposito yang sudah jatuh tempo namun belum diambil oleh pemilik, kiriman uang masuk/keluar, kredit yang bersaldo kredit ketika nasabah melakukan pembayaran yang melebihi jumlah terutang secara kontraktual, selisih hasil penjualan agunan yang dikuasai BPR yang merupakan hak debitur, deviden yang sudah ditetapkan tetapi belum dibayarkan, potongan pajak penghasilan karyawan dan pajak atas bunga final (PPH 21 dan 23) dan denda/sanksi kewajiban membayar kepada instansi terkait.

**3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)****k. Intangible Assets**

Intangible assets are non-monetary assets that can be identified and do not have a physical form. Internally generated intangible assets are not recognized and are charged directly to the current period's income statement. Intangible assets in the balance sheet are stated at cost less accumulated amortization.

l. Other Assets

Other Assets represent asset items that cannot be properly classified in the existing group of asset items and are not materially presented separately. Other asset classifications include: prepaid taxes, prepaid fees, banknotes and metals that are withdrawn from circulation and cannot be used as legal tender but are still within the grace period of exchange, receivables from insurance companies and others such as commemorative coins/ notes.

m. Current Liabilities

Current liabilities are obligations that have matured and or which can be immediately collected by the owner and must be paid immediately.

Current liabilities include: closed savings account balances and deposits that have matured but have not been taken by the owner, incoming/outgoing remittances, credit with a credit balance when the customer makes a payment that exceeds the contractually outstanding amount, the difference between the proceeds from the sale of collateral controlled by the BPR which is the right of the debtor, dividends that have been determined but have not been paid, deductions for employee income tax and taxes on final interest (PPH 21 and 23) and fines/sanctions on payment obligations to the relevant agencies.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)****n. Utang Bunga**

Utang bunga merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang timbul dari pengakuan biaya bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi BPR. Termasuk dalam pengertian kewajiban bunga adalah kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar. Utang bunga meliputi: kewajiban bunga yang telah menjadi beban BPR tetapi belum dibayar (akrual bunga), bunga deposito yang sudah jatuh tempo namun belum diambil oleh nasabah, bunga dari transaksi lainnya yang sudah jatuh tempo namun belum diambil.

o. Utang Pajak

Utang pajak merupakan kewajiban pajak penghasilan badan yang terutang atas penghasilan BPR (PPh 25 dan 29).

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. SAK ETAP tidak mengatur Aset Pajak Tangguhan.

p. Simpanan

Simpanan merupakan dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar Bank Umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Simpanan meliputi tabungan dan deposito.

q. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban bank kepada bank lain, dalam bentuk tabungan. Dan disajikan sebesar kewajiban bank kepada bank lain pemilik simpanan.

r. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari Bank umum, BPR lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman

**3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)****n. Interest Payable**

Interest payable is an item intended to accommodate the obligations of the BPR arising from the recognition of interest costs from activities related to the function of the BPR. Included in the definition of interest liability are interest obligations that have matured and or which can be immediately collected by the owner and must be paid immediately. Interest payable includes: interest liabilities that have been borne by the RB but have not been paid (interest accrued), interest on deposits that have matured but have not been collected by the customer, interest from other transactions that have matured but have not been collected.

o. Tax Payable

Taxes payable are corporate income tax obligations payable on BPR income (PPh 25 and 29).

Current tax expense is determined based on taxable profit for the period calculated based on the prevailing tax rates. SAK ETAP does not regulate Deferred Tax Assets.

p. Deposits

Deposits are funds entrusted by the public (other than other Commercial Banks or BPRs) to BPRs based on a fund deposit agreement. Deposits include savings and time deposits.

q. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks are bank liabilities to other banks, in the form of deposits. Also presented as much as bank liabilities to the other bank of deposit owners.

r. Borrowings

Borrowings are funds received from commercial banks, other rural banks, Bank Indonesia or other parties with an obligation to repay in accordance with the terms of the loan agreement.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)****r. Pinjaman yang Diterima (Lanjutan)**

1. Pinjaman yang diterima dapat berasal dari bank umum, BPR lain, dan Bank Indonesia atau pihak lain.
2. Pinjaman yang diterima dari Bank Indonesia berupa fasilitas pendanaan jangka pendek untuk mengatasi kesulitan pendanaan jangka pendek yang dialami BPR.
3. Pinjaman yang diterima tidak termasuk:
 - a) pinjaman subordinasi;
 - b) modal pinjaman;
 - c) penyetoran penyertaan bank lain (bank peserta) dalam pinjaman sindikasi (pembiayaan bersama); dan
 - d) dana yang diterima dalam rangka penerusan kredit.

s. Kewajiban Imbalan Kerja

Imbalan kerja merupakan bentuk imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan oleh pekerja. Imbalan kerja meliputi:

- **Kewajiban imbalan kerja jangka pendek.**

Kewajiban imbalan kerja yang jatuh tempo seluruhnya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pekerja memberikan jasanya. Kewajiban imbalan kerja jangka pendek meliputi: upah, gaji, iuran jaminan sosial, cuti berimbalan, bonus, dan imbalan non moneter seperti imbalan kesehatan, rumah, mobil dan barang atau jasa yang diberikan secara cuma-cuma atau melalui subsidi.

- **Kewajiban imbalan pasca kerja.**

Kewajiban imbalan pasca kerja merupakan kewajiban imbalan kerja yang terutang setelah pekerja menyelesaikan masa kerjanya. Kewajiban imbalan pasca kerja meliputi: imbalan pensiun, imbalan pasca kerja lainnya (asuransi jiwa dan perawatan kesehatan pasca kerja) dan perjanjian yang dibuat entitas untuk memberikan imbalan pasca kerja sesuai dengan yang diperjanjikan.

**3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)****r. Borrowings (Continued)**

1. The loan received may come from commercial banks, other BPRs, and Bank Indonesia or other parties.
2. Loans received from Bank Indonesia in the form of short-term funding facilities to overcome short-term funding difficulties experienced by BPR.
3. Loan received exclude:
 - a) subordinated loans;
 - b) loan capital;
 - c) deposit of participation of other banks (participating banks) in syndicated loans (co-financing); and
 - d) funds received in the framework of credit forwarding.

s. Employee Benefit Liabilities

Employee benefits are a form of compensation provided by BPR for services rendered by employees. Employee benefits include:

- **Short-term employee benefit liabilities**

Employee benefit obligations that mature in full within 12 (twelve) months after the end of the period the employee renders his services. Short-term employee benefits obligations include: wages, salaries, social security contributions, paid leave, bonus, and non-monetary benefits such as health benefits, houses, cars and goods or services provided free of charge or through subsidies.

- **Post-employment benefit liabilities**

The obligation for post-employment benefits is an obligation for employee benefits that are payable after the employee has completed their service period. Post-employment benefit obligations include: pension benefits, other post-employment benefits (life insurance and post-employment health care) and agreements made by the entity to provide post-employment benefits in accordance with the agreement.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

s. Kewajiban Imbalan Kerja (Lanjutan)

- **Kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya**

Kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan kewajiban imbalan kerja yang tidak seluruhnya jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah pekerja memberikan jasanya. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya meliputi: kompensasi cuti panjang, imbalan pengabdian, imbalan cacat jangka panjang, bagi hasil dan bonus yang terutang 12 (dua belas) bulan atau lebih dan kompensasi yang ditunda yang dibayarkan 12 (dua belas) bulan atau lebih.

- **Kewajiban pesangon pemutusan kerja**

Kewajiban pesangon pemutusan kerja merupakan kewajiban imbalan kerja yang terutang akibat keputusan BPR untuk memberhentikan pekerja sebelum usia pensiun normal atau keputusan pekerja menerima tawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela dengan imbalan tertentu.

BPR mempunyai kewajiban untuk memberi imbalan Pasca Kerja yang didasarkan atas masa kerja (Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja No.Kep-150/Men/2000). Undang-undang No.13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang Ketenagakerjaan menggantikan Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja di atas. Imbalan pasca kerja adalah jumlah dari manfaat masa datang yang akan diterima karyawan sebagai imbalan dari jasa mereka saat ini dan masa lalu. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, BPR sudah menghitung kewajiban imbalan pasca kerja dan BPR telah mencatat kewajiban imbalan pasca kerja tersebut dalam laporan keuangan terlampir.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

s. *Employee Benefit Liabilities (Continued)*

- ***Other long-term employee benefit liabilities***

Other long-term employee benefit obligations represent employee benefit obligations that are not fully due within 12 (twelve) months after the employee renders their services. Other long-term employee benefits obligations include: long-term leave compensation, service benefits, long-term disability benefits, profit sharing and bonuses owed 12 (twelve) months or more and deferred compensation paid 12 (twelve) months or more.

- ***Liability for termination of employment severance pay***

Termination severance pay is an obligation for employee benefits payable as a result of a BPR's decision to terminate an employee before the normal retirement age or an employee's decision to accept an offer to resign voluntarily with certain benefits.

BPR have an obligation to provide post-employment benefits based on years of service (Decree of the Minister of Manpower No.Kep-150/Men/2000). Law No.13 of 2003 dated March 25, 2003 concerning Manpower replaces the above Decree of the Minister of Manpower. Post-employment benefits are the sum of future benefits that employees will receive in exchange for their current and past services. As of December 31, 2022 and for the year then ended, the BPR has calculated the post-employment benefit obligation and the BPR has recorded the post-employment benefit obligation in the accompanying financial statements.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)****t. Kewajiban Lain-lain**

Kewajiban lain-lain merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu pos kewajiban yang ada.

u. Modal Disetor

Modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal baik berupa kas maupun aset non-kas. Modal disetor dicatat berdasarkan:

1. Jumlah uang yang diterima;
2. Setoran saham dalam bentuk uang, sesuai transaksi nyata;
3. Besarnya utang yang dikonversi menjadi modal;
4. Setoran saham dalam deviden saham dilakukan dengan harga wajar saham, yaitu nilai wajar yang disepakati RUPS untuk saham;
5. Nilai wajar aset non-kas yang diterima.

v. Saldo Laba

Saldo laba merupakan akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian deviden, koreksi laba rugi periode lalu dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap. Saldo laba dikelompokkan menjadi:

1. Cadangan tujuan yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan;
2. Cadangan umum yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal;
3. Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya terdiri dari laba periode lalu yang belum ditetapkan penggunaannya dan laba rugi periode berjalan.

**3. SUMARRY OF ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)****t. Other Liabilities**

Other liabilities post intended to accommodate the obligations of The company that can not be categorized into any of the existing liability positions.

u. Paid-up Capital

Paid-up capital is recognized when the paid-in capital is received, either in the form of cash or non-cash assets. Paid-in capital is recorded based on:

1. *The amount of money received;*
2. *Shares deposit in the form of money, according to real transactions;*
3. *The amount of debt converted into capital;*
4. *Shares paid in share dividends are made at the fair price of the shares, namely the fair value agreed by the GMS for shares;*
5. *Fair value of non-cash assets received.*

v. Retained Earnings

Retained earnings is the accumulation of periodic operating results after taking into account the distribution of dividends, correction of previous period's profit and loss and reclassification of the revaluation surplus of fixed assets. Retained earnings are grouped into:

1. *Purpose reserves, namely reserves formed from net profit after tax for which the intended use has been determined;*
2. *General reserves, namely reserves formed from net profit after tax which are intended to strengthen capital;*
3. *The balance of undetermined profit consists of previous period's unassigned profit and current period's profit or loss.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)****w. Pendapatan Operasional**

1. Pendapatan Operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan utama BPR. Pendapatan operasional terdiri dari pendapatan bunga dan pendapatan operasional lainnya.
2. Pendapatan Bunga adalah pendapatan yang diperoleh dari penanaman dana BPR pada aset produktif, dimana pendapatan bunga termasuk provisi dikurangi beban-beban yang terkait langsung dalam penyaluran kredit yang ditanggung oleh BPR (beban transaksi).
3. Provisi adalah beban yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase.
4. Beban Transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya marketing fee. Dalam hal beban transaksi dibebankan kepada nasabah maka beban tersebut tidak termasuk dalam beban perolehan pemberian kredit.
5. Pendapatan Operasional Lainnya adalah berbagai pendapatan yang timbul dari aktivitas yang mendukung kegiatan operasional BPR.

x. Beban Operasional

Beban Operasional adalah semua beban yang dikeluarkan atas kegiatan yang lazim sebagai usaha BPR.

Beban Operasional dirinci sebagai berikut:

1. Beban bunga
 - a. Beban bunga adalah beban yang dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman.
 - b. Beban bunga timbul dari kegiatan pendanaan berupa kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman, misalnya tabungan dan deposito, termasuk premi penjaminan simpanan, cash back dan hadiah deposito berjangka.
 - c. Beban bunga disajikan secara terpisah dari pendapatan bunga untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai komposisi dan alasan perubahan nilai neto bunga.

**3. SUMARRY OF ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)****w. Operating Income**

1. *Operating Income is all revenue derived from the main activities of the BPR. Operating income consists of interest income and other operating income.*
2. *Interest Income is income derived from the investing of BPR funds in earning assets, where interest income includes provision minus expenses directly related to lending borne by the BPR (transaction expense).*
3. *Provision is the expense that the debtor must pay when the credit is approved and is usually expressed as a percentage.*
4. *Transaction Fees are all additional costs directly related to the lending borne by the BPR, eg marketing fee. In the event that the transaction expense is charged to the customer, the expense is not included in the cost of lending.*
5. *Other Operating Income are the various revenues arising from activities that support BPR operations.*

x. Operating Expenses

Operating Expenses are all expenses incurred on activities which are customary for BPR business.

Operating Expenses are detailed as follows:

2. *Interest Expense*
 - a. *Interest expense is the expense paid to customers or other parties related to fund raising activities and loan receipts.*
 - b. *Interest expense arises from financing activities in the form of fund raising activities and loan receipts, such as savings and time deposits, including deposit insurance premiums, cash back and time deposit rewards.*
 - c. *Interest expense which is presented separately from interest income to provide a better understanding of the composition and reasons for changes in the net interest value.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)****x. Beban Operasional (Lanjutan)**

2. Beban penyisihan kerugian.
3. Beban pemasaran, termasuk pemberian hadiah yang tidak dapat diatribusikan, iklan dalam rangka promosi, dan biaya transaksi atas kredit yang tidak disetujui.
4. Beban penelitian dan pengembangan yaitu biaya yang berkaitan dengan penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh BPR.
5. Beban administrasi dan umum adalah berbagai beban yang timbul untuk mendukung kegiatan operasional BPR.

y. Pendapatan Non-Operasional

Pendapatan non-operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR.

Termasuk dalam pos ini adalah keuntungan yang diperoleh dari penilaian kas dalam valuta asing, serta penjualan aset tetap dan inventaris dan Agunan Yang Diambil Alih (AYDA).

z. Beban Non-Operasional

Beban non-operasional adalah semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan kegiatan utama BPR. Beban non-operasional antara lain adalah:

1. Kerugian yang timbul sebagai akibat penilaian kembali kas dalam valuta asing, dijual/hilangnya aset tetap dan inventaris milik BPR.
2. Denda/sanksi karena suatu pelanggaran.

aa. Taksiran Pajak Penghasilan

Jumlah yang dilaporkan pada item ini adalah taksiran pajak penghasilan atas laba tahun berjalan sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku.

**3. SUMARRY OF ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)****x. Operating Expenses (Continued)**

3. Allowance Expense of Losses.
4. Marketing expenses, includes non-attributable gift giving, promotional ads, and transaction fees on unapproved credits.
5. Research and development expenses is the cost related to reasearch and development undertaken by the BPR.
6. Administrative and general expenses are the various expenses incurred to support BPR operations.

y. Non-Operating Income

Non-operating income is all revenues arising from activities that are not primarily BPR activities.

It includes the profits derived from the cash valuation in foreign currency, as well as the sale of fixed assets and inventory and Collateral Force Taken.

z. Non-Operating Expense

Non-operating expenses are all expenses arising from activities that are not primarily BPR activities. Non-operating expenses include:

1. Losses arising from the revaluation of cash in foreign currencies, the sale/loss of fixed assets and inventory of the BPR.
2. Fines of infringement

aa. Estimated Income Tax

Amount reported in this item is the estimated tax on income of the current year in accordance with the prevailing taxation provisions.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)**

bb. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku umum, mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode laporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang di estimasi.

**3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

bb. Estimated Usage

The preparation of financial statements in accordance with generally accepted accounting standards requires management to make estimates and assumptions that affect the amount of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the amount of income and expenses during the reporting period. Actual results may differ from the estimated amount.

4. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN KEUANGAN**a. Kas**

Akun ini merupakan saldo kas per 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan mata uang dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Kas (IDR)		
Rupiah (IDR)	787.588.350	543.523.150
Jumlah Kas Rupiah	<u>787.588.350</u>	<u>543.523.150</u>
Kas Valuta Asing		
China Yuan Renmibi (CNY)	6.094.224	6.060.191
Dolar Amerika (USD)	786.550	713.900
Dolar Singapura (SGD)	116.591	105.767
Jumlah Kas Valuta Asing	<u>6.997.365</u>	<u>6.879.858</u>
Jumlah Kas	<u><u>794.585.715</u></u>	<u><u>550.403.008</u></u>

b. Pendapatan Bunga yang Akan Diterima

Akun ini merupakan saldo pendapatan bunga yang akan diterima per 31 Desember 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PYAD – Bunga Pinjaman	3.476.785.829	2.840.884.746
PYAD – Bunga ABA Deposito	343.004.726	347.602.771
Jumlah Pendapatan Bunga yang akan Diterima	<u>3.819.790.555</u>	<u>3.188.487.517</u>

c. Penempatan Pada Bank Lain

Akun ini merupakan saldo penempatan pada bank lain per 31 Desember 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Giro		
ABA-Giro Bank Shinhan	29.265.952.135	25.614.624.305
ABA-Giro BCA	560.547.231	370.697.323
ABA-Giro Bank Mandiri	356.331.940	2.097.009.219
ABA-Giro BRI	292.896.493	355.677.775
ABA-Giro Bank Bukopin	92.357.870	-
ABA-Giro BCA 313	85.444.909	96.306.453
ABA-Giro Bank Amar Indonesia	70.145.788	72.407.456
ABA-Giro Index Selindo	9.910.784	21.380.971

4. SUPPORTING INFORMATION FOR FINANCIAL STATEMENTS**a. Cash**

This account is the balance of cash as of December 31, 2022 and 2021 by currency with the following details:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Cash (IDR)			Cash (IDR)
Rupiah (IDR)	787.588.350	543.523.150	Rupiah (IDR)
Total Cash Rupiah	<u>787.588.350</u>	<u>543.523.150</u>	Total Cash Rupiah
Kas Valuta Asing			Foreign Currency Cash
China Yuan Renmibi (CNY)	6.094.224	6.060.191	Chinese Yuan Renmibi (CNY)
Dolar Amerika (USD)	786.550	713.900	American Dollar (USD)
Dolar Singapura (SGD)	116.591	105.767	Singapore Dollar (SGD)
Jumlah Kas Valuta Asing	<u>6.997.365</u>	<u>6.879.858</u>	Total Foreign Currency Cash
Jumlah Kas	<u><u>794.585.715</u></u>	<u><u>550.403.008</u></u>	Total Cash

b. Accrued Interest Income

This account is the accrued interest income as of December 31, 2022 and 2021 with the following details:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
PYAD – Bunga Pinjaman	3.476.785.829	2.840.884.746	Accrued Interest Income - Loan Interest
PYAD – Bunga ABA Deposito	343.004.726	347.602.771	Accrued Interest Income - Deposits Interest
Jumlah Pendapatan Bunga yang akan Diterima	<u>3.819.790.555</u>	<u>3.188.487.517</u>	Total of Accrued Interest Income

c. Placement with Other Banks

This account is the balance of placement with other banks as of December 31, 2022 and 2021 with the following details:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Giro			Giro
ABA-Giro Bank Shinhan	29.265.952.135	25.614.624.305	ABA-Giro Bank Shinhan
ABA-Giro BCA	560.547.231	370.697.323	ABA-Giro BCA
ABA-Giro Bank Mandiri	356.331.940	2.097.009.219	ABA-Giro Bank Mandiri
ABA-Giro BRI	292.896.493	355.677.775	ABA-Giro BRI
ABA-Giro Bank Bukopin	92.357.870	-	ABA-Giro Bank Bukopin
ABA-Giro BCA 313	85.444.909	96.306.453	ABA-Giro BCA 313
ABA-Giro Bank Amar Indonesia	70.145.788	72.407.456	ABA-Giro Bank Amar Indonesia
ABA-Giro Index Selindo	9.910.784	21.380.971	ABA-Giro Index Selindo

PT BPR GAMON**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Pada Tanggal dan untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR GAMON**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of and for the Year Ended
December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. INFORMASI YANG Mendukung Laporan Keuangan (Lanjutan)**c. Penempatan Pada Bank Lain (Lanjutan)**

	2022	2021
Giro (Lanjutan)		
ABA-Giro Bank Capital Indonesia	-	33.631.888
Jumlah Giro (c.1)	30.733.587.150	28.661.735.390
Tabungan		
PT BPR Gitamakmur Utama	93.208.739	60.175.951
PT Bank Capital	74.016.859	-
PT BPR Pantura Abadi	17.318.954	159.288.365
PT BPR Sri Artha Lestari	10.572.817	6.658.359
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	31.571.652
Sub Jumlah Tabungan (c.2)	195.117.369	257.694.327
Deposito		
Bank J.Trust	10.000.000.000	5.000.000.000
Bank Oke Indonesia	5.000.000.000	-
BPR Sarana Utama Multidana	2.000.000.000	2.000.000.000
BPR Rasyid	2.000.000.000	2.000.000.000
BPR Arthaguna Sejahtera	2.000.000.000	2.000.000.000
BPR Hariartha Sedana	2.000.000.000	2.000.000.000
BPR Wingsati	2.000.000.000	2.000.000.000
BPR Menaramas Mitra	2.000.000.000	2.000.000.000
BPR Parasahabat Bekasi	2.000.000.000	2.000.000.000
BPR Haneda Mitra Usaha	2.000.000.000	2.000.000.000
Bank Dassa	2.000.000.000	2.000.000.000
BPR Artha Madani	2.000.000.000	2.000.000.000
BPR Dhana Mandiri Bogor	2.000.000.000	2.000.000.000
BPR Fidusia Civitas	2.000.000.000	2.000.000.000
BPR Kredit Mandiri Indonesia	2.000.000.000	2.000.000.000
BPR Dana Niaga	2.000.000.000	2.000.000.000
Perumda BPR Karya Remaja	2.000.000.000	2.000.000.000
BPR Kerta Raharja	2.000.000.000	2.000.000.000
BPRS Bina Amwalul H	2.000.000.000	2.000.000.000
BPRS HIK Parahyangan	2.000.000.000	2.000.000.000
BPR Kerta Raharja	2.000.000.000	2.000.000.000
BPRS Attaqwa	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Ciledug Dhana S	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Bank Jombang P	2.000.000.000	2.000.000.000

4. SUPPORTING INFORMATION FOR FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**c. Placement with Other Banks (Continued)**

	Giro (Continued)
ABA-Giro Bank Capital Indonesia	
Total Giro (c.1)	Total Giro (c.1)
Savings	Savings
PT BPR Gitamakmur Utama	PT BPR Gitamakmur Utama
PT Bank Capital	PT Bank Capital
PT BPR Pantura Abadi	PT BPR Pantura Abadi
PT BPR Sri Artha Lestari	PT BPR Sri Artha Lestari
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub Total Savings (c.2)	Sub Total Savings (c.2)
Deposit	Deposit
Bank J.Trust	Bank J.Trust
Bank Oke Indonesia	Bank Oke Indonesia
BPR Sarana Utama Multidana	BPR Sarana Utama Multidana
BPR Rasyid	BPR Rasyid
BPR Arthaguna Sejahtera	BPR Arthaguna Sejahtera
BPR Hariartha Sedana	BPR Hariartha Sedana
BPR Wingsati	BPR Wingsati
BPR Menaramas Mitra	BPR Menaramas Mitra
BPR Parasahabat Bekasi	BPR Parasahabat Bekasi
BPR Haneda Mitra Usaha	BPR Haneda Mitra Usaha
Bank Dassa	Bank Dassa
BPR Artha Madani	BPR Artha Madani
BPR Dhana Mandiri Bogor	BPR Dhana Mandiri Bogor
BPR Fidusia Civitas	BPR Fidusia Civitas
BPR Kredit Mandiri Indonesia	BPR Kredit Mandiri Indonesia
BPR Dana Niaga	BPR Dana Niaga
Perumda BPR Karya Remaja	Perumda BPR Karya Remaja
BPR Kerta Raharja	BPR Kerta Raharja
BPRS Bina Amwalul H	BPRS Bina Amwalul H
BPRS HIK Parahyangan	BPRS HIK Parahyangan
BPR Kerta Raharja	BPR Kerta Raharja
BPRS Attaqwa	BPRS Attaqwa
PT BPR Ciledug Dhana S	PT BPR Ciledug Dhana S
PT BPR Bank Jombang P	PT BPR Bank Jombang P

PT BPR GAMON**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Pada Tanggal dan untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR GAMON**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of and for the Year Ended
December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. INFORMASI YANG Mendukung Laporan Keuangan (Lanjutan)**c. Penempatan Pada Bank Lain (Lanjutan)**

	2022	2021
Deposito (Lanjutan)		
BPR DP Taspen	2.000.000.000	1.500.000.000
BPR Bahtera Masyarakat	2.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Supradanamas	2.000.000.000	-
PT BPR Koperindo Jaya	2.000.000.000	-
BPR Karya Utama Jabar	1.500.000.000	2.000.000.000
PT BPR Karya Prima S	1.500.000.000	2.000.000.000
BPR Mitra Daya Mandiri	1.500.000.000	1.500.000.000
PT BPR Danaberkah Lestari	1.500.000.000	1.500.000.000
BPR Panca Danarakyat	1.500.000.000	1.000.000.000
BPR Dian Faraqo Gemilang	1.300.000.000	2.000.000.000
BPR Universal	1.000.000.000	2.000.000.000
BPR Saudarakita	1.000.000.000	2.000.000.000
BPR NBP 29	1.000.000.000	2.000.000.000
BPR Harta Tanamas	1.000.000.000	1.000.000.000
BPR Laksana Luhurcilamaya	1.000.000.000	1.000.000.000
BPRS Insan Cita Artha J	1.000.000.000	1.000.000.000
BPRS Bina Rahmah	1.000.000.000	1.000.000.000
BPRS Artha Mas Abadi	1.000.000.000	1.000.000.000
BPRS Mitra Cahaya Indonesia	1.000.000.000	1.000.000.000
PTBPR Antar Guna	1.000.000.000	1.000.000.000
BPR Panasayu Arthalayan S	1.000.000.000	1.000.000.000
BPR Athena Surya Mitra	1.000.000.000	750.000.000
PT BPR Daya Perdana N	1.000.000.000	500.000.000
PT BPR Suryamas	1.000.000.000	500.000.000
PT BPRS Mua'malah Cilegon	1.000.000.000	-
PT BPR Sukma Kemang Agung	1.000.000.000	-
PT BPRS Rif'atul Ummah	1.000.000.000	-
PT BPR Varia Centralartha	1.000.000.000	-
BPR Berkah	500.000.000	2.000.000.000
BPR Kreo Lestari	500.000.000	1.500.000.000
BPR Marcorindo	500.000.000	1.000.000.000
PT BPRS Buana Mitra Perwira	500.000.000	1.000.000.000
BPR Dana Karunia Sejahtera	500.000.000	500.000.000
BPR Hitamajaya Arga Mandiri	500.000.000	500.000.000
PT BPR Ukabima Lumbung S	500.000.000	-
BPR Juwana Artha Sentosa	500.000.000	-
Bank Bukopin	300.000.000	5.100.000.000
BPR Sri Artha Lestari	-	5.000.000.000
Bank Amar Indonesia	-	5.000.000.000
BPR Akasia Mas	-	2.000.000.000
Perumda BPR Kuningan	-	2.000.000.000
BPR Pantura Abadi	-	1.500.000.000

4. SUPPORTING INFORMATION FOR FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**c. Placement with Other Banks (Continued)**

	2022	2021
Deposit (Continued)		
BPR DP Taspen	2.000.000.000	1.500.000.000
BPR Bahtera Masyarakat	2.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Supradanamas	2.000.000.000	-
PT BPR Koperindo Jaya	2.000.000.000	-
BPR Karya Utama Jabar	1.500.000.000	2.000.000.000
PT BPR Karya Prima S	1.500.000.000	2.000.000.000
BPR Mitra Daya Mandiri	1.500.000.000	1.500.000.000
PT BPR Danaberkah Lestari	1.500.000.000	1.500.000.000
BPR Panca Danarakyat	1.500.000.000	1.000.000.000
BPR Dian Faraqo Gemilang	1.300.000.000	2.000.000.000
BPR Universal	1.000.000.000	2.000.000.000
BPR Saudarakita	1.000.000.000	2.000.000.000
BPR NBP 29	1.000.000.000	2.000.000.000
BPR Harta Tanamas	1.000.000.000	1.000.000.000
BPR Laksana Luhurcilamaya	1.000.000.000	1.000.000.000
BPRS Insan Cita Artha J	1.000.000.000	1.000.000.000
BPRS Bina Rahmah	1.000.000.000	1.000.000.000
BPRS Artha Mas Abadi	1.000.000.000	1.000.000.000
BPRS Mitra Cahaya Indonesia	1.000.000.000	1.000.000.000
PTBPR Antar Guna	1.000.000.000	1.000.000.000
BPR Panasayu Arthalayan S	1.000.000.000	1.000.000.000
BPR Athena Surya Mitra	1.000.000.000	750.000.000
PT BPR Daya Perdana N	1.000.000.000	500.000.000
PT BPR Suryamas	1.000.000.000	500.000.000
PT BPRS Mua'malah Cilegon	1.000.000.000	-
PT BPR Sukma Kemang Agung	1.000.000.000	-
PT BPRS Rif'atul Ummah	1.000.000.000	-
PT BPR Varia Centralartha	1.000.000.000	-
BPR Berkah	500.000.000	2.000.000.000
BPR Kreo Lestari	500.000.000	1.500.000.000
BPR Marcorindo	500.000.000	1.000.000.000
PT BPRS Buana Mitra Perwira	500.000.000	1.000.000.000
BPR Dana Karunia Sejahtera	500.000.000	500.000.000
BPR Hitamajaya Arga Mandiri	500.000.000	500.000.000
PT BPR Ukabima Lumbung S	500.000.000	-
BPR Juwana Artha Sentosa	500.000.000	-
Bank Bukopin	300.000.000	5.100.000.000
BPR Sri Artha Lestari	-	5.000.000.000
Bank Amar Indonesia	-	5.000.000.000
BPR Akasia Mas	-	2.000.000.000
Perumda BPR Kuningan	-	2.000.000.000
BPR Pantura Abadi	-	1.500.000.000

PT BPR GAMON**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Pada Tanggal dan untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR GAMON**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of and for the Year Ended
December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. INFORMASI YANG Mendukung Laporan Keuangan (Lanjutan)**c. Penempatan Pada Bank Lain (Lanjutan)**

	2022	2021
Deposito (Lanjutan)		
BPR Artha Mitra Usaha	-	1.000.000.000
Perumda BPR Bank Jogja	-	1.000.000.000
BPR Indra Candra	-	1.000.000.000
PT BPR PK Balongan	-	1.000.000.000
BPR Ana Artha	-	500.000.000
BPR Bahana Ekonomi Santosa	-	500.000.000
BPR Prabu Mitra	-	500.000.000
BPRS Almasoem	-	500.000.000
BPR Sejahtera Artha S	-	500.000.000
BPRS Patriot	-	500.000.000
Jumlah Deposito (c.3)	98.100.000.000	111.350.000.000
Jumlah Giro, Tabungan, dan Deposito (c.1+c.2+c.3)	129.028.704.519	140.269.429.717
Penyesuaian Penghapusan Aset Produktif (PPAP)	(223.642.270)	(204.611.355)
Jumlah Penempatan pada Bank Lain	128.805.062.249	140.064.818.362

d. Kredit yang Diberikan

Akun ini merupakan akun kredit yang diberikan per 31 Desember 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021
Kredit yang Diberikan	420.591.527.019	323.995.350.630
Provisi dan Administrasi	(1.961.214.379)	(1.477.551.782)
Biaya Transaksi	28.346.347	46.590.539
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan		
dalam Rangka Restrukturisasi	(3.294.532.875)	(1.872.251.430)
PPAP Kredit yang Diberikan	(6.875.660.244)	(3.392.299.924)
Jumlah Kredit yang Diberikan – Bersih	408.488.465.868	317.299.838.033
Klasifikasi Kredit yang Diberikan: Berdasarkan Jenis Penggunaan:		
Kredit Modal Kerja	328.626.744.862	271.632.382.077
Kredit Inventasi	65.773.478.969	37.110.234.164
Kredit Konsumsi	26.191.303.188	15.252.734.389
Jumlah Berdasarkan Jenis Penggunaan	420.591.527.019	323.995.350.630

4. SUPPORTING INFORMATION FOR FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**c. Placement with Other Banks (Continued)**

Deposit (Continued)
BPR Artha Mitra Usaha
Perumda BPR Bank Jogja
BPR Indra Candra
PT BPR PK Balongan
BPR Ana Artha
BPR Bahana Ekonomi Santosa
BPR Prabu Mitra
BPRS Almasoem
BPR Sejahtera Artha S
BPRS Patriot
Total Deposit (c.3)
Total Giro, Saving, and Deposit (c.1+c.2+c.3)
Productive Asset Abolition Adjustment (PPAP)
Total Placement with Other Banks

d. Loans

This account is the balance of loans as of December 31, 2022 and 2021 with the following details:

Loans
Provision and Administration
Fee Transaction
Deffered Interest in Restructuring
PPAP's Loans
Total Net of Loans
Classification of Loans: By Utilization:
Working Capital Loans
Investment Loans
Consumer Loans
Total by Utilization

PT BPR GAMON**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Pada Tanggal dan untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR GAMON**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of and for the Year Ended

December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. INFORMASI YANG Mendukung Laporan Keuangan (LANJUTAN)**d. Kredit yang Diberikan (Lanjutan)**

	2022	2021
Berdasarkan Kolektabilitas:		
Lancar	374.391.122.402	300.202.946.421
Dalam Perhatian Khusus	17.493.504.951	9.522.105.352
Kurang Lancar	12.495.332.062	1.869.557.658
Diragukan	8.834.156.966	3.854.376.418
Macet	7.377.410.638	8.546.364.781
Jumlah Berdasarkan Kolektabilitas	<u>420.591.527.019</u>	<u>323.995.350.630</u>
Berdasarkan Keterkaitan:		
Pihak Terkait	53.798.532.754	50.754.778.801
Pihak Tidak Terkait	366.792.994.265	273.240.571.829
Jumlah Berdasarkan Keterkaitan	<u>420.591.527.019</u>	<u>323.995.350.630</u>

e. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Kredit

Akun ini merupakan penyesuaian penghapusan aset produktif kredit per 31 Desember 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo Awal	3.392.299.924	975.342.397
Pembentukan Selama Periode Berjalan	4.858.481.367	2.984.302.154
Pemulihan Kredit	(1.375.121.047)	(567.344.927)
Jumlah Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Kredit	<u>6.875.660.244</u>	<u>3.392.299.924</u>

4. SUPPORTING INFORMATION FOR FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**d. Loans (Continued)**

	2022	2021
By Collectibility:		
Current	300.202.946.421	300.202.946.421
In Special Attention	9.522.105.352	9.522.105.352
Less Current	1.869.557.658	1.869.557.658
Doubtful	3.854.376.418	3.854.376.418
Loss of Credit	8.546.364.781	8.546.364.781
Total by Collectibility	<u>323.995.350.630</u>	<u>323.995.350.630</u>
By Relation:		
Related Party	50.754.778.801	50.754.778.801
Non-Related Party	273.240.571.829	273.240.571.829
Total By Relation	<u>323.995.350.630</u>	<u>323.995.350.630</u>

e. Allowance for Loans Earning Assets Impairment Losses

This account is the balance of allowance for loans earning assets impairment losses as of December 31, 2022 and 2021 with the following details:

	2022	2021
Beginning balance	975.342.397	975.342.397
Formation and Reversal During the Current Period	4.858.481.367	2.984.302.154
Credit Recovery	(1.375.121.047)	(567.344.927)
Total Allowance for Loans Earning Assets Impairment Losses	<u>6.875.660.244</u>	<u>3.392.299.924</u>

4. INFORMASI YANG Mendukung Laporan Keuangan (LANJUTAN)**f. Aset yang Dibatasi Penggunaannya**

	<u>2022</u>
Aset yang Dibatasi Penggunaannya	10.000.000.000
Jumlah	10.000.000.000

Akun ini merupakan saldo deposito yang dijaminan atas pinjaman yang diterima (Lihat catatan huruf o).

g. Aset Tetap

	<u>2022</u>				
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Subtraction</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
Harga perolehan					Acquisition Cost
Tanah	5.732.981.280	-	-	5.732.981.280	Land
Bangunan	1.216.418.720	-	-	1.216.418.720	Building
Inventaris Gol. I	1.211.237.915	179.741.500	(325.823.645)	1.065.155.770	Gol. I Inventory
Inventaris Gol. II	262.593.075	16.746.200	(48.790.675)	230.548.600	Gol. II Inventory
Kendaraan Gol I	32.252.000	-	-	32.252.000	Gol. I Vehicles
Kendaraan Gol II	317.350.000	234.900.000	(166.300.000)	385.950.000	Gol. II Vehicles
Jumlah Harga Perolehan	8.772.832.990	431.387.700	(540.914.320)	8.663.306.370	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	(285.014.743)	(61.075.668)	-	(346.090.411)	Building
Inventaris Gol. I	(941.121.187)	(88.811.425)	300.646.302	(729.286.310)	Gol. I Inventory
Inventaris Gol. II	(218.072.643)	(13.353.647)	42.967.051	(188.459.239)	Gol. II Inventory
Kendaraan Gol I	(19.416.086)	(4.163.004)	-	(23.579.090)	Gol. I Vehicles
Kendaraan Gol II	(294.830.220)	(31.094.792)	145.512.513	(180.412.499)	Gol. II Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	(1.758.454.879)	(198.498.536)	489.125.866	(1.467.827.549)	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Nilai Buku	7.014.378.111			7.195.478.821	Total Book Value

4. SUPPORTING INFORMATION FOR FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**f. Restricted Assets**

	<u>2021</u>
	5.000.000.000
Total	5.000.000.000

This account represents the balance of deposits that are pledged as collateral for loans received (See notes o).

g. Fixed Assets

4. INFORMASI YANG Mendukung Laporan Keuangan (Lanjutan)

g. Aset tetap (Lanjutan)

2021					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Subtraction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga perolehan					Acquisition Cost
Tanah	5.732.981.280	-	-	5.732.981.280	Land
Bangunan	1.216.418.720	-	-	1.216.418.720	Building
Inventaris Gol. I	1.093.082.915	118.155.000	-	1.211.237.915	Gol. I Inventory
Inventaris Gol. II	254.593.075	8.000.000	-	262.593.075	Gol. II Inventory
Kendaraan Gol I	29.715.000	16.652.000	(14.115.000)	32.252.000	Gol. I Vehicles
Kendaraan Gol II	317.350.000	-	-	317.350.000	Gol. II Vehicles
Jumlah Harga Perolehan	8.644.140.990	142.807.000	-	8.772.832.990	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	(223.939.075)	(61.075.668)	-	(285.014.743)	Building
Inventaris Gol. I	(845.353.075)	(95.768.112)	-	(941.121.187)	Gol. I Inventory
Inventaris Gol. II	(202.779.912)	(15.292.731)	-	(218.072.643)	Gol. II Inventory
Kendaraan Gol I	(29.714.998)	(3.816.088)	14.115.000	(19.416.086)	Gol. I Vehicles
Kendaraan Gol II	(270.895.888)	(23.934.332)	-	(294.830.220)	Gol. II Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	(1.572.682.948)	(199.886.931)	14.115.000	(1.758.454.879)	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Nilai Buku	7.071.458.042			7.014.378.111	Total Book Value

h. Aset Tidak Berwujud

Akun ini merupakan aset tidak berwujud per 31 Desember 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021	
Aset Tidak Berwujud	69.090.810	69.090.810	Intangible Assets
Penambahan	(69.090.810)	-	Addition
Sub Jumlah Aset Tidak Berwujud	-	69.090.810	Sub Total Intangible Assets
Amortisasi Aset Tidak Berwujud:			Intangible Assets Amortisation
Saldo Awal	(66.663.354)	(63.022.146)	Beginning Balance
Penambahan	66.663.354	(3.641.208)	Addition
Saldo Akhir	-	(66.663.354)	Ending Balance
Jumlah Aset Tidak Berwujud	-	2.427.456	Total Intangible Assets

h. Intangible Assets

This account is the balance of intangible assets as of December 31, 2022 and 2021 with the following details:

4. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**i. Aset Lain-lain**

Akun ini merupakan aset lain – lain per 31 Desember 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021
Biaya Sewa Gedung Dibayar Dimuka	83.333.337	83.333.337
Uang Muka Lainnya	59.660.345	181.555.200
Persediaan Materai	1.450.000	840.000
Biaya Sewa Pajak Reklame Dibayar Dimuka	450.000	319.370
Uang Jaminan Sewa Galon	-	450.000
Jumlah Aset Lain-lain	144.893.682	266.497.907

j. Kewajiban Segera Dibayar

Akun ini merupakan kewajiban segera dibayar per 31 Desember 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021
Kewajiban Kepada Pemerintah yang Harus Dibayar		
PPH Pasal 4 (2) Bunga Deposito	374.115.937	314.740.603
PPH Pasal 21	30.439.823	21.455.896
PPH Pasal 23 Bunga Tabungan	16.660	4.024
Jumlah Kewajiban Kepada Pemerintah yang Harus Dibayar	404.572.420	336.200.523
Titipan Nasabah		
Titipan Notaris	243.441.325	161.375.000
Titipan Asuransi Bangunan	1.461.000	6.796.054
Titipan Asuransi Jiwa	-	1.408.775
Titipan Lainnya	55.919.446	404.354.445
Jumlah Titipan Nasabah	300.821.771	573.934.274
Kewajiban Segera Lainnya		
Premi BPJS Kesehatan	18.407.151	14.732.551
Jumlah Kewajiban Segera	723.801.342	924.867.348

4. SUPPORTING INFORMATION FOR FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**i. Other Assets**

This account is the balance of other assets as of December 31, 2022 and 2021 with the following details:

2022	2021
83.333.337	83.333.337
59.660.345	181.555.200
1.450.000	840.000
450.000	319.370
-	450.000
144.893.682	266.497.907

<i>Prepaid Building Rental Fees</i>
<i>Other Advances</i>
<i>Stamp Stock</i>
<i>Advertising Tax Rental Fee is Paid in Advance</i>
<i>Gallon Rental Security Deposit</i>
<i>Total Other Assets</i>

j. Current Liabilities

This account is the balance of current liabilities as of December 31, 2022 and 2021 with the following details:

2022	2021
374.115.937	314.740.603
30.439.823	21.455.896
16.660	4.024
404.572.420	336.200.523

<i>Liabilities to the Government</i>
<i>PPH Article 4(2) Deposits Interest</i>
<i>PPH Article 21</i>
<i>PPH Article 23 Savings Interest</i>
<i>Total Liabilities to the Government</i>

<i>Customer's Entrusted</i>
<i>Notary Deposit</i>
<i>Building Insurance Deposit</i>
<i>Life Insurance Deposit</i>
<i>Other Deposits</i>
<i>Total Customer's Entrusted</i>

<i>BPJS Health Premium</i>
<i>Total Current Liabilities</i>

PT BPR GAMON**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Pada Tanggal dan untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR GAMON**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of and for the Year Ended

December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. INFORMASI YANG Mendukung Laporan Keuangan (LANJUTAN)**k. Utang Bunga**

Akun ini merupakan akun utang bunga per 31 Desember 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Bunga Deposito YMH Dibayar	1.338.369.098
Bunga Tabungan YMH Dibayar	72.886.440
Bunga Deposito Jatuh Tempo	35.478.981
Bunga ABP Tabungan Bank Lain	258.852
Cadangan Bunga Pinjaman dari Bank Lain	-
Jumlah Utang Bunga	<u>1.446.993.371</u>

l. Utang Pajak

Akun ini merupakan akun utang pajak per 31 Desember 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2022</u>
PPh Pasal 29	413.104.920
PPh Pasal 25 Badan	50.000.000
Jumlah Utang Pajak	<u>463.104.920</u>

4. SUPPORTING INFORMATION FOR FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**k. Interest Payable**

This account is the balance of interest payable as of December 31, 2022 and 2021 with the following details:

	<u>2021</u>
YMH Deposit Interest Paid	1.224.194.494
YMH Savings Interest Paid	37.389.523
Maturity Deposit Interest	33.636.510
Interest on ABP Savings of Other Banks	357.739
Reserve Interest Loans from Other Banks	1.217.001
Total Interest Payable	<u>1.296.795.267</u>

l. Tax Payable

This account is the balance of tax payable as of December 31, 2022 and 2021 with the following details:

	<u>2021</u>
YMH Deposit Interest Paid	336.714.748
YMH Savings Interest Paid	-
Total Tax Payable	<u>336.714.748</u>

4. INFORMASI YANG Mendukung Laporan Keuangan (LANJUTAN)**m. Simpanan**

Akun ini merupakan akun simpanan per 31 Desember 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Berdasarkan Jenis Produk:		
Tabungan		
Tabungan Pihak Terkait	13.805.839.778	3.180.518.252
Tabungan Pihak Tidak Terkait	13.018.161.331	12.675.798.258
Sub Jumlah Tabungan	<u>26.824.001.109</u>	<u>15.856.316.510</u>
Deposito		
Deposito 1 Bulan	327.524.886.138	271.800.945.316
Deposito 3 Bulan	69.279.766.130	66.028.932.587
Deposito 6 Bulan	52.304.329.684	55.273.579.653
Deposito 12 Bulan	14.081.554.554	5.805.362.695
Sub Jumlah Deposito	<u>463.190.536.506</u>	<u>398.908.820.251</u>
Jumlah Simpanan	<u>490.014.537.615</u>	<u>414.765.136.761</u>
Berdasarkan Keterkaitan:		
Tabungan Umum		
Pihak Terkait	13.805.839.778	3.180.518.252
Pihak Tidak Terkait	13.018.161.331	12.675.798.258
Sub Jumlah Tabungan Umum	<u>26.824.001.109</u>	<u>15.856.316.510</u>
Deposito Berjangka		
Pihak Terkait	96.623.522.954	81.107.902.133
Pihak Tidak Terkait	366.567.013.552	317.800.918.118
Sub Jumlah Deposito Berjangka	<u>463.190.536.506</u>	<u>398.908.820.251</u>
Jumlah Simpanan	<u>490.014.537.615</u>	<u>414.765.136.761</u>

n. Simpanan dari Bank Lain

Akun ini merupakan akun simpanan dari bank lain per 31 Desember 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Tabungan dari bank lain	139.576.053	87.942.383
Deposito dari bank lain	-	-
Jumlah Simpanan dari Bank Lain	<u>139.576.053</u>	<u>87.942.383</u>

4. SUPPORTING INFORMATION FOR FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**m. Deposits**

This account is the balance of deposits as of December 31, 2022 and 2021 with the following details:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Berdasarkan Jenis Produk:		
Tabungan		
Tabungan Pihak Terkait	13.805.839.778	3.180.518.252
Tabungan Pihak Tidak Terkait	13.018.161.331	12.675.798.258
Sub Jumlah Tabungan	<u>26.824.001.109</u>	<u>15.856.316.510</u>
Deposito		
Deposito 1 Bulan	327.524.886.138	271.800.945.316
Deposito 3 Bulan	69.279.766.130	66.028.932.587
Deposito 6 Bulan	52.304.329.684	55.273.579.653
Deposito 12 Bulan	14.081.554.554	5.805.362.695
Sub Jumlah Deposito	<u>463.190.536.506</u>	<u>398.908.820.251</u>
Jumlah Simpanan	<u>490.014.537.615</u>	<u>414.765.136.761</u>

Classification by Products:**Savings**

Related Party Savings

Non-Related Party Savings

Sub Total Savings**Deposits**

1 Month Deposit

3 Month Deposit

6 Month Deposit

12 Month Deposit

Sub Total Deposit**Total Deposits****By Interrelation:****General Savings**

Related Party

Non-Related Party

Sub Total General Savings**Time Deposit**

Related Party

Non-Related Party

Sub Total Time Deposit**Total Deposits****n. Deposits from Other Bank**

This account is the balance of deposits from other bank as of December 31, 2022 and 2021 with the following details:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Tabungan dari bank lain	139.576.053	87.942.383
Deposito dari bank lain	-	-
Jumlah Simpanan dari Bank Lain	<u>139.576.053</u>	<u>87.942.383</u>

Party with Relation

Party without relation

Total Deposits from Other Bank

4. INFORMASI YANG Mendukung Laporan Keuangan (LANJUTAN)**o. Pinjaman yang Diterima**

- 1) Berdasarkan Perjanjian Kredit Nomor 037/PRK/JKT/VII/2020 pada tanggal 22 Juli 2020 dan Addendum Perjanjian Kredit Nomor. 023/PRK/JKT/VII/2022 menerangkan bahwa PT BPR Gamon telah memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Amar Indonesia, Tbk senilai Rp5.000.000.000, dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	: Pinjaman rekening koran back to back (PRK BTB)
Plafon	: Rp5.000.000.000
Bunga	: 0,75% p.a + bunga deposito
Jangka waktu	: 21 Juli 2020 s.d 22 Juli 2022 dan 22 Juli 2023
Jaminan	: Bilyet deposito a.n PT BPR Gamon senilai Rp5.000.000.000.

- 2) Berdasarkan Perjanjian Kredit Nomor LII/009/KB BUKOPIN-KGD/SPK-BB/VIII/2022 pada tanggal 31 Agustus 2022 menerangkan bahwa PT BPR Gamon telah memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank KB Bukopin, Tbk senilai Rp5.000.000.000, dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	: Pinjaman rekening koran back to back (PRK-BTB)
Plafon	: Rp5.000.000.000
Bunga	: 1,5% p.a + bunga deposito
Jangka waktu	: 31 Agustus 2022 s.d 31 Agustus 2023
Jaminan	: Bilyet deposito a.n PT BPR Gamon senilai Rp5.300.000.000.

4. SUPPORTING INFORMATION FOR FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**o. Borrowings**

- 1) Based on Credit Agreement Number 037/PRK/JKT/VII/2020 on 22 July 2020 and Addendum to Credit Agreement Number. 023/PRK/JKT/VII/2022 explains that PT BPR Gamon has obtained a credit facility from PT Bank Amar Indonesia, Tbk in the amount of IDR 5,000,000,000, with the following terms and conditions:

Type	: Back to back overdraft loan facility (PRK BTB)
Plafon	: Rp5,000,000,000
Interest	: 0.75% p.a + deposit interest
Period	: 21 July 2020 to 22 July 2022 and 22 July 2023
Collateral	: Deposit slip on behalf of PT BPR Gamon worth Rp5,000,000,000.

- 2) Based on the Credit Agreement Number LII/009/KB BUKOPIN-KGD/SPK-BB/VIII/2022 on August 31, 2022 it stated that PT BPR Gamon had obtained a credit facility from PT Bank KB Bukopin, Tbk in the amount of IDR 5,000,000,000, with terms and conditions as follows:

Type	: Back to back overdraft loan facility (PRK BTB)
Plafon	: Rp5,000,000,000
Interest	: 1.5% p.a + deposit interest
Period	: 31 August 2022 to 31 August 2023
Collateral	: Deposit slip on behalf of PT BPR Gamon worth Rp5,300,000,000.

4. INFORMASI YANG Mendukung Laporan Keuangan (LANJUTAN)**p. Kewajiban Imbalan Kerja**

Akun ini merupakan akun kewajiban imbalan kerja per 31 Desember 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	2.555.904.708
Biaya Bunga	198.611.943
Biaya Jasa Kini	184.600.478
Biaya Jasa Lalu	-
Sub Jumlah	<u>2.939.117.129</u>
Keuntungan/Kerugian Aktuarial yang Belum Diakui	-
Pembayaran Imbalan Pasca Kerja	-
Jumlah Kewajiban Imbalan Kerja	<u>2.939.117.129</u>

Perusahaan dalam membiayai imbalan pasca kerja menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat. Imbalan tersebut akan dibayarkan pada saat karyawan pensiun, meninggal dunia, atau diberhentikan.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh KKA Marcel Pryadarshi Soepeno per 31 Desember 2022 dengan Laporan Nomor 0049/XII/KKA-MPS/2022/RPT tanggal 31 Desember 2022 Januari 2023 dan per 31 Desember 2021 dengan Laporan Nomor 0168/I/KKA-MPS/2022/RPT tanggal 31 Januari 2022.

q. Kewajiban Lainnya

Akun ini merupakan akun kewajiban lainnya per 31 Desember 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Cadangan THR	367.000.000
Cadangan Bonus	359.811.179
Pendapatan yang Ditangguhkan	91.851.958
Penerimaan Setoran Lain	-
Jumlah Liabilitas Lainnya	<u>818.663.137</u>

r. Modal Disetor

Akun ini merupakan akun modal disetor per 31 Desember 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Modal Dasar	22.000.000.000
Modal Belum Disetor	(8.000.000.000)
Jumlah Modal Disetor	<u>14.000.000.000</u>

4. SUPPORTING INFORMATION FOR FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**p. Employee Benefit Liabilities**

This account is the balance of employee benefit liabilities as of December 31, 2022 and 2021 with the following details:

	<u>2021</u>	
	2.467.485.027	<i>Present Value of Defined Benefit Obligation</i>
	115.987.618	<i>Interest Fee</i>
	183.228.050	<i>Current Service Fee</i>
	(192.315.987)	<i>Past Service Fee</i>
	<u>2.574.384.708</u>	<i>Sub Total</i>
	-	<i>Unrecognized Actuarial Gains/Losses</i>
	(18.480.000)	<i>Payment of Post-Employment Benefits</i>
	<u>2.555.904.708</u>	<i>Total Employee Benefit Liabilities</i>

The Company carry out a defined contribution pension plan for their eligible permanent employees. The benefits will be paid upon retirement, permanent disability, or termination.

Post-employment benefits are calculated by KKA Marcel Pryadarshi Soepeno as of December 31, 2022 with Report Number 0049/XII/KKA-MPS/2022/RPT dated December 31, 2022 and as of December 31, 2021 with Report Number 0168/I/KKA-MPS/2022/RPT dated January 31, 2022.

q. Other Liabilities

This account is the balance of other liabilities as of December 31, 2022 and 2021 with the following details:

	<u>2021</u>	
	258.858.333	<i>THR Reserve</i>
	449.611.179	<i>Deferred Income</i>
	50.258.959	<i>Bonus Reserve</i>
	-	<i>Other Deposits Received</i>
	<u>758.728.471</u>	<i>Total of Other Liabilities</i>

r. Paid-up Capital

This account is the balance of paid-up capital as of December 31, 2022 and 2021 with the following details:

	<u>2021</u>	
	22.000.000.000	<i>Authorized Capital</i>
	(8.000.000.000)	<i>Unpaid Capital</i>
	<u>14.000.000.000</u>	<i>Total of Paid Up Capital</i>

PT BPR GAMON**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Pada Tanggal dan untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR GAMON**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of and for the Year Ended
December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**s. Cadangan Umum**

Akun ini merupakan akun cadangan umum per 31 Desember 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Saldo Awal Tahun	2.400.000.000
Penambahan:	
Pembentukan Cadangan Umum	400.000.000
Saldo Pada Akhir Tahun	<u>2.800.000.000</u>

t. Saldo Laba

Akun ini merupakan akun saldo laba per 31 Desember 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Saldo Awal	36.260.760.708
Pembentukan Cadangan Umum	(400.000.000)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	10.041.722.615
Jumlah Saldo Laba	<u>45.902.483.323</u>

4. SUPPORTING INFORMATION FOR FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**s. General Reserves**

This account is the balance of general reserves as of December 31, 2022 and 2021 with the following details:

	<u>2021</u>	
	2.400.000.000	<i>Beginning Balance</i>
		<i>Addition:</i>
	-	<i>General Reserves Forming</i>
	<u>2.400.000.000</u>	<i>Ending Balance</i>

t. Retained Earning

This account is the balance of retained earning as of December 31, 2022 and 2021 with the following details:

	<u>2021</u>	
	29.986.001.390	<i>Beginning Balance</i>
	-	<i>General Reserves Forming</i>
	6.274.759.318	<i>Profit (loss) for the current Period</i>
	<u>36.260.760.708</u>	<i>Total Retained Earning</i>

5. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN LABA RUGI**a. Pendapatan Bunga Kontraktual**

Akun ini merupakan akun pendapatan bunga kontraktual per 31 Desember 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pendapatan Bunga dari Bank Lain		
Deposito	6.130.022.832	6.714.145.851
Giro	910.937.702	825.868.677
Tabungan	6.603.249	22.312.515
Sub Jumlah	<u>7.047.563.783</u>	<u>7.562.327.043</u>
Pendapatan Bunga dari Pihak Ketiga Bukan Bank		
Kredit Modal Kerja	32.212.846.134	28.240.030.487
Kredit Investasi	5.108.453.431	2.597.961.165
Kredit Konsumen	2.424.416.870	1.557.740.265
Sub Jumlah	<u>39.745.716.435</u>	<u>32.395.731.917</u>
Provisi	2.447.942.656	2.008.573.137
Biaya Transaksi	(31.494.193)	(79.783.612)
Jumlah Pendapatan Bunga Kontraktual	<u>49.209.728.681</u>	<u>41.886.848.485</u>

b. Beban Bunga

Akun ini merupakan akun beban bunga per 31 Desember 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Beban Bunga dari Bank Lain		
Beban Bunga Tabungan	(3.820.346)	(7.508.981)
Beban Bunga Deposito:		
Deposito 1 Bulan	(40.520.548)	(39.952.272)
Deposito 3 Bulan	-	(30.793.753)
Deposito 6 Bulan	-	-
Pinjaman Diterima	(15.233.000)	(14.861.372)
Sub Jumlah	<u>(59.573.894)</u>	<u>(93.116.378)</u>
Beban Bunga Pihak Ketiga Bukan Bank		
Beban Bunga Tabungan	(498.309.745)	(419.521.495)
Beban Bunga Deposito:		
Deposito 1 Bulan	(15.047.644.503)	(15.448.601.815)
Deposito 3 Bulan	(3.631.508.332)	(3.610.008.556)
Deposito 6 Bulan	(2.967.571.183)	(2.298.102.138)
Deposito 12 Bulan	(465.087.048)	(49.587.628)
Sub Jumlah	<u>(22.610.120.811)</u>	<u>(21.825.821.632)</u>

5. SUPPORTING INFORMATION FOR STATEMENTS OF PROFIT/LOSS**a. Contractual Interest Income**

This account is the balance of contractual interest income as of December 31, 2022 and 2021 with the following details:

Contractual Interest Income
Deposit
Giro
Saving
Sub Total

Contractual Interest Income
Working Capital Credit
Investment Credit
Consumer Credit
Sub Total

Provision
Transaction Fee
Total Contractual Interest Income

b. Interest Expense

This account is the balance of interest expense as of December 31, 2022 and 2021 with the following details:

Contractual Interest Income
Savings Interest Expense
Deposit Interest Expense:
Deposits 1 Month
Deposits 3 Month
Deposits 6 Month
Borrowings
Total Expense Deposit Interest

Non-Bank Third Party Interest Expense
Savings Interest Expense
Deposits Interest Expense:
Deposits 1 Month
Deposits 3 Month
Deposits 6 Month
Deposits 12 Month
Sub Total

5. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN LABA RUGI (LANJUTAN)**b. Beban Bunga (Lanjutan)**

	<u>2022</u>
Beban Bunga Pihak Ketiga Lainnya	
Beban Bunga Peminjaman LPS	(910.727.252)
Sub Jumlah	<u>(910.727.252)</u>
Jumlah Beban Bunga	<u>(23.580.421.957)</u>

c. Pendapatan Operasional Lainnya

Akun ini merupakan akun pendapatan operasional lainnya per 31 Desember 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Pemulihan PPAP	1.582.571.379
Pendapatan Pokok WO (<i>Write Off</i>)	490.000.000
Administrasi Kredit	311.400.000
Denda Keterlambatan Angsuran	104.122.429
Pendapatan Kredit Lainnya	45.840.350
Pendapatan Administrasi Tabungan	35.725.047
Selisih Kurs	348.500
Lainnya	115.000
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	<u>2.570.122.705</u>

d. Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif

Akun ini merupakan akun beban penyisihan penghapusan aset produktif per 31 Desember 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2022</u>
PPAP Kredit yang diberikan	(4.858.481.367)
PPAP Penempatan pada bank lain	(226.481.246)
Jumlah Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	<u>(5.084.962.613)</u>

e. Beban Pemasaran

Akun ini merupakan akun beban pemasaran per 31 Desember 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Beban Iklan dan Promosi	(147.799.964)
Jumlah Beban Pemasaran	<u>(147.799.964)</u>

5. SUPPORTING INFORMATION FOR STATEMENTS OF PROFIT/LOSS (CONTINUED)**b. Interest Expense (Continued)**

	<u>2021</u>	
Interest Expense To Other Third Parties		
LPS Guarantee Interest Expense	(787.963.907)	
Sub Total	<u>(787.963.907)</u>	
Total Interest Expense	<u>(22.706.901.917)</u>	

c. Other Operating Income

This account is the balance of other operating income as of December 31, 2022 and 2021 with the following details:

	<u>2021</u>	
Provision for loan losses Recovery	634.611.481	
Basic Income Write Off	205.000.000	
Credit Administration	284.919.420	
Late Installment Fines	52.475.578	
Other Credit Income	35.750.000	
Savings Administration Income	32.954.920	
Rate Difference	2.125.057	
Others	1.575.000	
Total Other Operating Income	<u>1.249.411.456</u>	

d. Allowance Expense for Earning Assets

This account is the balance of allowance expense for earning assets as of December 31, 2022 and 2021 with the following details:

	<u>2021</u>	
PPAP Credit granted	(2.984.302.154)	
PPAP Placement with other banks	(130.095.871)	
Total of Allowance Expense for Earning Assets	<u>(3.114.398.024)</u>	

e. Marketing Expense

This account is the balance of marketing expense as of December 31, 2022 and 2021 with the following details:

	<u>2021</u>	
Marketing Expense	(57.089.188)	
Total Marketing Expense	<u>(57.089.188)</u>	

5. INFORMASI YANG Mendukung Laporan Laba Rugi (LANJUTAN)**f. Beban Administrasi dan Umum**

Akun ini merupakan akun beban administrasi dan umum per 31 Desember 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Beban Tenaga Kerja (f.1)	(7.074.893.333)
Beban Sewa (f.2)	(1.281.180.196)
Beban Barang dan Jasa (f.3)	(902.020.818)
Beban Operasional Lainnya (f.4)	(363.029.960)
Beban Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris (f.5)	(214.499.502)
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan (f.6)	(159.554.592)
Beban Pajak (f.7)	(51.575.820)
Beban Premi Asuransi (f.8)	(9.931.005)
Beban Amortisasi Aset Tak berwujud (f.9)	(2.427.456)
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	<u>(10.059.112.682)</u>

f.1 Beban Tenaga Kerja

	<u>2022</u>
Gaji, Upah, dan Tunjangan	(6.097.920.279)
Honorarium	(469.503.450)
Biaya Pendidikan	(105.756.964)
Lainnya	(18.500.219)
Beban Imbalan Kerja	(383.212.421)
Jumlah Beban Tenaga Kerja	<u>(7.074.893.333)</u>

f.2 Beban Sewa

	<u>2022</u>
Beban Sewa:	
Sewa Gedung Kantor	(1.000.000.000)
Sewa Kendaraan	(264.000.000)
Sewa Payroll	(10.301.496)
Sewa Mesin Foto Copy	(4.840.500)
Sewa TV Berlangganan	(2.038.200)
Jumlah Beban Sewa	<u>(1.281.180.196)</u>

5. SUPPORTING INFORMATION FOR STATEMENTS OF PROFIT/LOSS (CONTINUED)**f. Administration and General Expense**

This account is the balance of administration and general expenses as of December 31, 2022 and 2021 with the following details:

	<u>2021</u>
	(6.098.422.290)
	(1.016.334.800)
	(726.830.002)
	(294.751.920)
	(199.886.930)
	(172.094.793)
	(40.672.050)
	(13.650.215)
	(3.641.208)
Total Administrative and General Expenses	<u>(8.566.284.208)</u>

<i>Labor Load (f.1)</i>
<i>Rent Expenses (f.2)</i>
<i>Goods and Services Expenses (f.3)</i>
<i>Other Operating Expenses (f.4)</i>
<i>Fixed Asset and Inventory Depreciation Expense (f.5)</i>
<i>Maintenance and Repair Expense (f.6)</i>
<i>Tax Burden (f.7)</i>
<i>Insurance Premium Expense (f.8)</i>
<i>Amortization Intangible Assets Expenses (f.9)</i>
Total Administrative and General Expenses

f.1 Labor Expense

	<u>2021</u>
	(5.296.072.169)
	(464.938.700)
	(145.336.150)
	(85.175.590)
	(106.899.681)
Total Labor Expense	<u>(6.098.422.290)</u>

<i>Salary, Wages and Benefits</i>
<i>Honorarium</i>
<i>Education and Training Costs</i>
<i>Other</i>
<i>Employee Benefits</i>
Total Labor Expense

f.2 Rent Expenses

	<u>2021</u>
	(1.000.000.000)
	-
	(9.359.900)
	(4.898.700)
	(2.076.200)
Total Rent Expense	<u>(1.016.334.800)</u>

Rent Expenses:
<i>Office Rental</i>
<i>Vehicle Rental</i>
<i>Payroll Rental</i>
<i>Fotocopy Machine Rental</i>
<i>TV Subscription Rental</i>
Total Rent Expense

5. INFORMASI YANG Mendukung Laporan Laba Rugi (Lanjutan)**f. Beban Administrasi dan Umum (Lanjutan)****f.3 Beban Barang dan Jasa**

	2022
Langganan Telkom Sigma Satu	(166.459.554)
Konsumsi /Makan Rapat	(144.053.725)
BBM / Transport / Akomodasi	(103.268.800)
Listrik	(98.121.107)
Keperluan kantor	(78.634.484)
Telpon, HP & Faximile	(57.714.405)
Alat Tulis Kantor	(48.067.300)
Peralatan/Perlengkapan	(36.177.000)
Materai	(33.981.000)
Air	(32.958.071)
Barang Cetakan	(20.151.900)
Jasa KAP	(18.937.000)
Perjalanan Dinas	(14.636.100)
Kirm Surat/Barang/Dokumen	(11.512.000)
Langganan Sharing Bandwidth	(9.350.000)
Aktuarial	(3.958.717)
Majalah/Koran/Buku	(2.020.200)
Honorium/ Jasa Notaris Dll	-
Lainnya	(22.019.455)
Jumlah Beban Barang dan Jasa	(902.020.818)

f.4 Beban Operasional Lainnya

	2022
Beban Operasional Lainnya	
Beban Iuran OJK	(245.996.095)
Beban Relasi Direksi	(45.884.065)
Beban Penagihan Kredit Macet	(19.750.000)
Beban Administrasi Bank	(17.972.300)
Beban Fotokopi	(1.752.500)
Beban Operasional Lainnya	(31.675.000)
Jumlah Beban Operasional Lainnya	(363.029.960)

5. SUPPORTING INFORMATION FOR STATEMENTS OF PROFIT/LOSS (CONTINUED)**f. Administration and General Expense (Continued)****f.3 Goods and Services Expenses**

	2021	
(221.260.492)		<i>Subscribe to Telkom Sigma Satu</i>
(66.170.100)		<i>Consumption / Meeting Meals</i>
(74.437.300)		<i>BBM / Transport / Accommodation</i>
(95.728.977)		<i>Electricity</i>
(68.016.505)		<i>Office supplies</i>
(29.716.757)		<i>Phone, HP & Fax</i>
(25.973.950)		<i>Office stationery</i>
(22.471.452)		<i>Equipment supplies</i>
(28.801.000)		<i>Stamp</i>
(26.197.328)		<i>Water</i>
(8.482.000)		<i>Printed goods</i>
(25.850.000)		<i>KAP services</i>
(5.400.000)		<i>Official travel</i>
(7.663.700)		<i>Send Letters/Items/Documents</i>
-		<i>Bandwidth Sharing Subscription</i>
(3.931.296)		<i>Actuarial</i>
(1.404.000)		<i>Magazines/Newspapers/Books</i>
(5.000.000)		<i>Honorarium/Notary Services</i>
(10.325.145)		<i>Other</i>
(726.830.002)		<i>Total Goods and Services Expenses</i>

f.4 Other Operational Expenses

	2021	
		<i>Other Operational Expenses</i>
(207.022.589)		<i>OJK Fee Expense</i>
(48.012.481)		<i>Director Relation Expense</i>
(5.000.000)		<i>Bad Credit Collection Expense</i>
(13.047.300)		<i>Bank Administration Expense</i>
(326.500)		<i>Photocopy Expense</i>
(21.343.050)		<i>Other Operational Expense</i>
(294.751.920)		<i>Total Other Operational Expenses</i>

5. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN LABA RUGI (LANJUTAN)**f. Beban Administrasi dan Umum (Lanjutan)****f.5 Beban Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris**

	2022
Beban Penyusutan Gedung	(61.075.668)
Penyusutan Inventaris Gol. I	(98.988.767)
Penyusutan Inventaris Gol. II	(19.177.271)
Penyusutan Kendaraan Gol. I	(4.163.004)
Penyusutan Kendaraan Gol. II	(31.094.792)
Jumlah Beban Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	(214.499.502)

f.6 Beban Pemeliharaan dan Perbaikan

	2022
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	
Gedung	(108.345.692)
Inventaris	(25.387.800)
Kendaraan	(23.638.100)
Lainnya	(2.183.000)
Jumlah Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	(159.554.592)

f.7 Beban Pajak

	2022
Beban Pajak	
Pajak Iklan dan Reklame	(33.716.820)
Pajak Kendaraan Bermotor	(10.762.000)
Pajak Bumi dan Bangunan	(7.097.000)
Jumlah Beban Pajak	(51.575.820)

f.8 Beban Premi Asuransi

	2022
Beban Premi Asuransi	
Asuransi Kendaraan Dinas	(7.862.805)
Asuransi Kas	(1.570.000)
Asuransi Gedung Kantor	(498.200)
Jumlah Beban Premi Asuransi	(9.931.005)

5. SUPPORTING INFORMATION FOR STATEMENTS OF PROFIT/LOSS (CONTINUED)**f. Administration and General Expense (Continued)****f.5 Accumulation Fixed Asset and Inventory Expense**

	2021
Beban Penyusutan Gedung	(61.075.668)
Penyusutan Inventaris Gol. I	(95.768.112)
Penyusutan Inventaris Gol. II	(15.292.731)
Penyusutan Kendaraan Gol. I	(3.816.088)
Penyusutan Kendaraan Gol. II	(23.934.331)
Jumlah Beban Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	(199.886.930)

Building Depreciation Expenses
Goal Inventory Depreciation. I
Goal Inventory Depreciation. II
Goal Vehicle Depreciation. I
Goal Vehicle Depreciation. II
Total Accumulation Fixed Asset and Inventory Expense

f.6 Maintenance and Repairing Expenses

	2021
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	
Gedung	(125.704.693)
Inventaris	(14.480.000)
Kendaraan	(22.250.100)
Lainnya	(9.660.000)
Jumlah Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	(172.094.793)

Maintenance and Repairing Expenses
Building
Inventory
Vehicle
Other
Total Maintenance and Repairing Expenses

f.7 Tax Expenses

	2021
Beban Pajak	
Pajak Iklan dan Reklame	(26.376.250)
Pajak Kendaraan Bermotor	(6.025.000)
Pajak Bumi dan Bangunan	(8.270.800)
Jumlah Beban Pajak	(40.672.050)

Tax Expenses
Billboard Tax
Vehicle Tax
Property Tax
Total Tax Expenses

f.8 Insurance Premi Expenses

	2021
Beban Premi Asuransi	
Asuransi Kendaraan Dinas	(7.362.015)
Asuransi Kas	(5.790.000)
Asuransi Gedung Kantor	(498.200)
Jumlah Beban Premi Asuransi	(13.650.215)

Insurance Premi Expenses
Vehicle Insurance
Cash Insurance
Building Insurance
Total Insurance Premium Expense

5. INFORMASI YANG Mendukung Laporan Laba Rugi (Lanjutan)**f. Beban Administrasi dan Umum (Lanjutan)****f.9 Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud**

	<u>2022</u>
Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud	(2.427.456)
Jumlah Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud	(2.427.456)
Jumlah Beban Administrasi dan Umum (f.1+ f.2 + f.3 + f.4 + f.5 + f.6 + f.7 + f.8 + f.9)	(10.059.112.682)

g. Pendapatan Non-Operasional

Akun ini merupakan akun pendapatan non-operasional per 31 Desember 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Pendapatan Non-Operasional	
Keuntungan Karena Penjualan Aktiva	77.212.512
Revaluasi Selisih Kurs	2.074.960
Lainnya	76.889.310
Jumlah Pendapatan Non-Operasional	156.176.782

h. Beban Non-Operasional

Akun ini merupakan akun beban non-operasional per 31 Desember 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Beban Non-Operasional	
Iuran Keamanan/Kebersihan	(21.100.000)
Sumbangan Lainnya	(18.265.200)
Iuran Perbarindo	(18.000.000)
Biaya Sumbangan Duka Cita	(3.000.000)
Biaya Revaluasi Selisih Kurs	(1.957.453)
Kerugian Penjualan AYDA	-
Lainnya	(380.104)
Jumlah Beban Non-Operasional	(62.702.757)

5. SUPPORTING INFORMATION FOR STATEMENTS OF PROFIT/LOSS (CONTINUED)**f. Administration and General Expense (Continued)****f.9 Amortization Intangible Assets Expenses**

	<u>2021</u>	
	(3.641.208)	Amortization Intangible Assets Expenses
Jumlah Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud	(3.641.208)	Total Amortization Intangible Assets Expenses
Jumlah Beban Administrasi dan Umum (f.1+ f.2 + f.3 + f.4 + f.5 + f.6 + f.7 + f.8 + f.9)	(8.566.284.208)	Total Administration and General Expenses (f.1+ f.2 + f.3 + f.4 + f.5 + f.6 + f.7 + f.8 + f.9)

g. Non-Operating Income

This account is the balance of non-operating income as of December 31, 2022 and 2021 with the following details:

	<u>2021</u>	
	1.755.000	Non-Operating Income
	1.761.279	Profit Sales Income
	92.161.449	Foreign Exchange Revaluation
	92.161.449	Others
Jumlah Pendapatan Non-Operasional	95.677.728	Total Non-Operating Income

h. Non-Operating Expenses

This account is the balance of non-operating expenses as of December 31, 2022 and 2021 with the following details:

	<u>2021</u>	
	(18.600.000)	Non-Operating Expenses
	(5.863.300)	Security/Cleaning Fee
	(18.000.000)	Other Donations
	-	Perbarindo Fee
	(1.461.927)	Condolence Donation Fee
	(779.373.124)	Foreign Exchange Revaluation Fee
	(6.100.072)	Loss of Sales AYDA
	(6.100.072)	Others
Jumlah Beban Non-Operasional	(829.398.423)	Total Non-Operating Expenses

5. INFORMASI YANG Mendukung Laporan Laba Rugi (LANJUTAN)**i. Taksiran Pajak Penghasilan**

Akun ini merupakan akun taksiran pajak penghasilan per 31 Desember 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Taksiran Pajak Penghasilan	(2.959.305.580)	(1.683.106.590)
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan	(2.959.305.580)	(1.683.106.590)

Perhitungan taksiran pajak penghasilan sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Laba (rugi) bersih sebelum pajak	13.001.028.195	7.957.865.908
Koreksi Fiskal:		
Positif:		
Biaya Bina Relasi	45.884.065	48.012.481
Beban Imbalan Kerja	383.212.421	106.899.681
BNO Sumbangan	21.265.200	5.863.300
Negatif:		
Pembayaran Imbalan Kerja tahun berjalan	-	(18.480.000)
Penghasilan Kena Pajak (A)	13.451.389.881	8.100.161.370
Penghasilan Kena Pajak Dibulatkan	13.451.389.000	8.100.161.000
Pendapatan Bruto (B)	51.936.028.168	43.231.937.669
Batas Fasilitas (C)	4.800.000.000	4.800.000.000
Penghasilan Kena Pajak (fasilitas) $D = (C/B) \times A$	-	899.352.999
Penghasilan Kena Pajak (non fasilitas) $E = A - D$	13.451.389.000	7.200.808.001
Pajak Penghasilan (fasilitas) $(22\% \times 50\% \times D)$	-	98.928.830
Pajak Penghasilan (non fasilitas) $22\% \times E$	2.959.305.580	1.584.177.760
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan	2.959.305.580	1.683.106.590
Kredit Pajak – PPH Ps 25	(2.546.200.660)	(1.346.391.842)
Utang Pajak – PPH Ps 29	413.104.920	336.714.748

5. SUPPORTING INFORMATION FOR STATEMENTS OF PROFIT/LOSS (CONTINUED)**i. Estimated Income Tax**

This account is the balance of estimated income tax of December 31, 2022 and 2021 with the following details:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Taksiran Pajak Penghasilan	(2.959.305.580)	(1.683.106.590)
Total Estimated Income Tax	(2.959.305.580)	(1.683.106.590)

The calculation of the estimated income tax is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Laba (rugi) bersih sebelum pajak	13.001.028.195	7.957.865.908
Koreksi Fiskal:		
Positif:		
Biaya Bina Relasi	45.884.065	48.012.481
Beban Imbalan Kerja	383.212.421	106.899.681
BNO Sumbangan	21.265.200	5.863.300
Negatif:		
Pembayaran Imbalan Kerja tahun berjalan	-	(18.480.000)
Penghasilan Kena Pajak (A)	13.451.389.881	8.100.161.370
Penghasilan Kena Pajak Dibulatkan	13.451.389.000	8.100.161.000
Pendapatan Bruto (B)	51.936.028.168	43.231.937.669
Batas Fasilitas (C)	4.800.000.000	4.800.000.000
Penghasilan Kena Pajak (fasilitas) $D = (C/B) \times A$	-	899.352.999
Penghasilan Kena Pajak (non-fasilitas) $E = A - D$	13.451.389.000	7.200.808.001
Pajak Penghasilan (fasilitas) $25\% \times 50\% \times D$	-	98.928.830
Pajak Penghasilan (non-fasilitas) $25\% \times E$	2.959.305.580	1.584.177.760
Total Estimated Income Tax	2.959.305.580	1.683.106.590
Kredit Pajak – PPH Ps 25	(2.546.200.660)	(1.346.391.842)
Utang Pajak – PPH Ps 29	413.104.920	336.714.748

PT BPR GAMON**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Pada Tanggal dan untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR GAMON**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of and for the Year Ended

December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN LABA RUGI (LANJUTAN)**j. Komitmen dan Kontinjensi**

	<u>2022</u>
Komitmen	
Komitmen Kewajiban :	
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum ditarik	10.000.000.000
Fasilitas Kredit Kepada Nasabah yang Belum Ditarik	63.585.983.467
Penerusan Kredit (<i>Channeling</i>)	-
Lain-lain	-
Jumlah Kewajiban Komitmen	<u>73.585.983.467</u>
Kontinjensi	
Tagihan Kontinjensi	
Aset Produktif yang Dihapus Buku	3.268.579.076
Agunan Dalam Proses Penyelesaian Kredit	-
Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian	5.150.341.160
Lain-lain	-
Jumlah Tagihan Kontinjensi	<u>8.418.920.236</u>
Jumlah Komitmen dan Kontinjensi	<u>82.004.903.703</u>

5. SUPPORTING INFORMATION FOR STATEMENTS OF PROFIT/LOSS (CONTINUED)**j. Commitments and Contingencies**

	<u>2021</u>	
		Commitment
		Commitment Liabilities:
	5.000.000.000	<i>Undrawn Loan Facility Received</i>
	44.511.354.683	<i>Loan Facility for Customers which have not been Withdrawn</i>
	-	<i>Loan Forwarding (Channeling)</i>
	-	<i>Others</i>
	<u>49.511.354.683</u>	Total of Commitment Liability
		Contingencies
		Contingent Bills
	2.158.666.667	<i>Earning Assets Written Off</i>
	-	<i>Collateral in the Loan Settlement Process</i>
	2.989.339.039	<i>Interest Income in Completion</i>
	1.873.974.909	<i>Earning Assets Written Off</i>
	<u>7.021.980.615</u>	Total Contingent Bill
		Total of Commitments and Contingencies

LAMPIRAN
APPENDIX

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK
BANK FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

PT BPR GAMON
ANALISIS HORIZONTAL NERACA
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BPR GAMON
HORIZONTAL ANALYSIS OF BALANCE SHEET
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	Perubahan		
			Nilai	%	
ASET					ASSETS
Kas	794.585.715	550.403.008	244.182.707	44,36%	Cash
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	3.819.790.555	3.188.487.517	631.303.038	19,80%	Accrued Interest Income
Penempatan pada Bank Lain	129.028.704.519	140.269.429.717	(11.240.725.198)	(8,01%)	Placements with Other Banks
PPAP - Penempatan pada Bank Lain	(223.642.270)	(204.611.355)	(19.030.915)	9,30%	PPAP - Placements with Other Banks
Sub Jumlah	128.805.062.249	140.064.818.362	(11.259.756.113)	(8,04%)	Sub Total
Kredit yang Diberikan	420.591.527.019	323.995.350.630	96.596.176.389	29,81%	Loans
Provisi dan Administrasi	(1.961.214.379)	(1.477.551.782)	(483.662.597)	32,73%	Provision and Administration
Biaya Transaksi	28.346.347	46.590.539	(18.244.192)	(39,16%)	Transaction Fee
Pend. Bunga yang Ditangguhkan dalam Rangka Restrukturisasi	(3.294.532.875)	(1.872.251.430)	(1.422.281.445)	75,97%	Deferred Interest Income in Restructuring
PPAP - Kredit yang Diberikan	(6.875.660.244)	(3.392.299.924)	(3.483.360.320)	102,68%	PPAP - Loans
Sub Jumlah	408.488.465.868	317.299.838.033	91.188.627.835	28,74%	Sub Total
Aset yang Dibatasi Penggunaannya	10.000.000.000	5.000.000.000	(5.000.000.000)	100%	Restricted Assets
Aset Tetap	8.663.306.370	8.772.832.990	(109.526.620)	(1,25%)	Fixed Assets
Akumulasi Penyusutan	(1.467.827.549)	(1.758.454.879)	290.627.330	(16,53%)	Accumulated Depreciation
Sub Jumlah	7.195.478.821	7.014.378.111	181.100.710	2,58%	Sub Total
Aset Tidak Berwujud	-	69.090.810	(69.090.810)	(100%)	Intangible Assets
Akumulasi Amortisasi	-	(66.663.354)	66.663.354	(100%)	Accumulated Amortization
Sub Jumlah	-	2.427.456	(2.427.456)	(100%)	Sub Total
Aset Lain-lain	144.893.682	266.497.907	(121.604.225)	(45,63%)	Other Assets
JUMLAH ASET	559.248.276.890	473.386.850.394	85.861.426.496	18,14%	TOTAL ASSETS

PT BPR GAMON
ANALISIS HORIZONTAL NERACA
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BPR GAMON
HORIZONTAL ANALYSIS OF BALANCE SHEET
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	Perubahan		
			Nilai	%	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
Kewajiban					Liabilities
Kewajiban Segera Dibayar	723.801.342	924.867.348	(201.066.006)	(27,45%)	Current Liabilities
Utang Bunga	1.446.993.371	1.296.795.267	150.198.104	11,58%	Interest Payable
Utang Pajak	463.104.920	336.714.748	126.390.172	37,54%	Tax Payable
Simpanan					Deposits
Tabungan	26.824.001.109	15.856.316.510	10.967.684.599	69,17%	Savings
Deposito	463.190.536.506	398.908.820.251	64.281.716.255	16,11%	Deposits
Simpanan dari Bank Lain	139.576.053	87.942.383	51.633.670	58,71%	Deposits from Other Banks
Kewajiban Imbalan Kerja	2.939.117.129	2.555.904.708	383.212.421	14,99%	Employee Benefits
Kewajiban Lain-lain	818.663.137	758.728.471	664.934.666	7,90%	Liabilities
Jumlah Kewajiban	496.545.793.567	420.726.089.686	75.819.703.881	18,02%	Total Liability
Ekuitas					Equity
Modal Disetor	14.000.000.000	14.000.000.000	-	-	Paid-up Capital
Cadangan Umum	2.800.000.000	2.400.000.000	400.000.000	16,67%	General Reserve
Saldo Laba					Retained Earnings
Laba Tahun Lalu	35.860.760.708	29.986.001.390	5.874.759.318	-	Prior Year's Profit
Laba Tahun Berjalan	10.041.722.615	6.274.759.318	3.766.963.297	60,03%	Profit for the Year
Jumlah Ekuitas	62.702.483.323	52.660.760.708	10.041.722.615	19,07%	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	559.248.276.890	473.386.850.394	85.861.426.496	18,14%	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT BPR GAMON
ANALISIS VERTIKAL NERACA
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BPR GAMON
VERTICAL ANALYSIS OF BALANCE SHEET
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	Perubahan		
			%	%	
ASET					ASSETS
Kas	794.585.715	550.403.008	0,14%	0,12%	Cash
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	3.819.790.555	3.188.487.517	0,70%	0,67%	Accrued Interest Income
Penempatan pada Bank Lain	129.028.704.519	140.269.429.717	23,07%	29,63%	Placements with Other Banks
PPAP - Penempatan pada Bank Lain	(223.642.270)	(204.611.355)	(0,04%)	(0,04%)	PPAP - Placements with Other Banks
Sub Jumlah	128.805.062.249	140.064.818.362	23,03%	29,59%	Sub Total
Kredit yang Diberikan	420.591.527.019	323.995.350.630	75,21%	68,44%	Loans
Provisi dan Administrasi	(1.961.214.379)	(1.477.551.782)	(0,35%)	(0,31%)	Provision and Administration
Biaya Transaksi	28.346.347	46.590.539	0,01%	0,01%	Transaction Fee
Pend. Bunga yang Ditangguhkan dalam Rangka Restrukturisasi	(3.294.532.875)	(1.872.251.430)	(0,59%)	(0,40%)	Deferred Interest Income in Restructuring
PPAP - Kredit yang Diberikan	(6.875.660.244)	(3.392.299.924)	(1,23%)	(0,72%)	PPAP - Loans
Sub Jumlah	408.488.465.868	317.299.838.033	73,04%	67,03%	Sub Total
Aset yang Dibatasi Penggunaannya	10.000.000.000	5.000.000.000	1,79%	1,06%	Restricted Assets
Aset Tetap	8.663.306.370	8.772.832.990	1,55%	1,85%	Fixed Assets
Akumulasi Penyusutan	(1.467.827.549)	(1.758.454.879)	(0,26%)	(0,37%)	Accumulated Depreciation
Sub Jumlah	7.195.478.821	7.014.378.111	1,29%	1,48%	Sub Total
Aset Tidak Berwujud	-	69.090.810	-	0,01%	Intangible Assets
Akumulasi Amortisasi	-	(66.663.354)	-	(0,01%)	Accumulated Amortization
Sub Jumlah	-	2.427.456	-	-	Sub Total
Aset Lain-lain	144.893.682	266.497.907	0,03%	0,06%	Other Assets
JUMLAH ASET	559.248.276.890	473.386.850.394	100%	100%	TOTAL ASSETS

PT BPR GAMON

ANALISIS VERTIKAL NERACA

31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BPR GAMON

VERTICAL ANALYSIS OF BALANCE SHEET

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	Perubahan		
			%	%	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
Kewajiban					Liabilities
Kewajiban Segera Dibayar	723.801.342	924.867.348	0,13%	0,20%	Current Liabilities
Utang Bunga	1.446.993.371	1.296.795.267	0,26%	0,27%	Interest Payable
Utang Pajak	463.104.920	336.714.748	0,08%	0,07%	Tax debt
Simpanan					Deposits
Tabungan	26.824.001.109	15.856.316.510	4,80%	3,35%	Savings
Deposito	463.190.536.506	398.908.820.251	82,82%	84,27%	Deposits
Simpanan dari Bank Lain	139.576.053	87.942.383	0,02%	0,02%	Deposits From Other Banks
Kewajiban Imbalan Kerja	2.939.117.129	2.555.904.708	0,53%	0,54%	Employee Benefits Liabilities
Kewajiban Lain-lain	818.663.137	758.728.471	0,15%	0,16%	Other Obligations
Jumlah Kewajiban	496.545.793.567	420.726.089.686	88,79%	88,88%	Total Liability
Ekuitas					Equity
Modal Disetor	14.000.000.000	14.000.000.000	2,50%	2,96%	Paid-up capital
Cadangan Umum	2.800.000.000	2.400.000.000	0,50%	0,51%	General Reserve
Saldo Laba					Retained earnings
Laba Tahun Lalu	35.860.760.708	29.986.001.390	6,41%	6,33%	Last Year's Profit
Laba Tahun Berjalan	10.041.722.615	6.274.759.318	1,80%	1,33%	Current Year profit
Jumlah Ekuitas	62.702.483.323	52.660.760.708	11,21%	11,12%	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	559.248.276.890	473.386.850.394	100,00%	100,00%	TOTAL LIABILITY AND EQUITY

PT BPR GAMON
ANALISIS HORIZONTAL
LAPORAN LABA RUGI

31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BPR GAMON
HORIZONTAL ANALYSIS OF
PROFIT/LOSS STATEMENT

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	Perubahan		
			Nilai	%	
Pendapatan dan Beban Operasional					Operating Income and Expenses
Pendapatan Bunga					Interest Income
Bunga Kontraktual	46.793.280.218	39.958.058.960	6.835.221.258	17,11%	Contractual Interest
Provisi	2.447.942.656	2.008.573.137	439.369.519	21,87%	Provision
Biaya Transaksi	(31.494.193)	(79.783.612)	48.289.419	(60,53%)	Transaction Fee
Sub Jumlah					Sub Total Interest
Pendapatan Bunga	49.209.728.681	41.886.848.485	7.322.880.196	17,48%	Income
Beban Bunga	(23.580.421.957)	(22.706.901.917)	(873.520.040)	3,85%	Interest Expense
Pendapatan Bunga Bersih	25.629.306.714	19.179.946.568	6.449.360.146	33,63%	Net Interest Income
Pendapatan Operasional Lainnya	2.570.122.705	1.249.411.456	1.320.711.249	105,71%	Other Operating Income
Jumlah Pendapatan Operasional	28.199.429.429	20.429.358.024	7.772.071.405	38,03%	Total Operating Income
Beban Operasional					Operating Expenses
Beban Penyisihan Kerugian Kredit	(4.858.481.367)	(2.984.302.154)	(1.874.179.213)	62,80%	Credit Loss Allowance Expense
Beban Penyisihan Kerugian Tabungan/Deposito	(226.481.246)	(130.095.871)	(96.385.375)	74,09%	Allowance for Losses on Savings/Deposits
Beban Pemasaran	(147.799.964)	(57.089.188)	(90.710.776)	158,89%	Marketing Expenses
Beban Administrasi dan Umum	(10.059.112.682)	(8.566.284.208)	(1.492.828.474)	17,43%	Administration and General Expenses
Jumlah Beban Operasional	(15.291.875.259)	(11.737.771.421)	(3.554.103.838)	30,28%	Total Operating Expenses
Laba Operasional	12.907.554.170	8.691.586.603	4.215.967.567	48,51%	Operating Profit
Pendapatan (Beban) Non-Operasional					Non-Operating Income (Expense)
Pendapatan Non-Operasional	156.176.782	95.677.728	60.499.054	63,23%	Non-Operating Income
Beban Non-Operasional	(62.702.757)	(829.398.423)	766.695.666	(92,44%)	Non-Operating Expenses
Jumlah Pendapatan (Beban) Non-Operasional	93.474.025	(733.720.695)	827.194.720	(112,74%)	Total Non-Operating Income (Expense)
Laba Bersih Sebelum Pajak	13.001.028.195	7.957.865.908	5.043.162.287	63,37%	Net Profit Before Tax
Taksiran Pajak Penghasilan	(2.959.305.580)	(1.683.106.590)	(1.276.198.990)	75,82%	Estimated Income Tax
Laba Bersih	10.041.722.615	6.274.759.318	3.766.963.297	60,03%	Net Profit

PT BPR GAMON
ANALISIS VERTIKAL
LAPORAN LABA RUGI

31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BPR GAMON
VERTICAL ANALYSIS OF
PROFIT/LOSS STATEMENT

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	Perbandingan		
			%	%	
Pendapatan dan Beban Operasional					Operating Income and Expenses
Pendapatan Bunga					Interest Income
Bunga Kontraktual	46.793.280.218	39.958.058.960	95,09%	95,40%	Contractual Interest
Provisi	2.447.942.656	2.008.573.137	4,97%	4,80%	Provision
Biaya Transaksi	(31.494.193)	(79.783.612)	(0,06%)	(0,19%)	Transaction Fee
Sub Jumlah Pendapatan Bunga	49.209.728.681	41.886.848.485	100 %	100 %	Sub Total Interest Income
Beban Bunga	(23.580.421.957)	(22.706.901.917)	(47,92%)	(54,21%)	Interest Expense
Pendapatan Bunga Bersih	25.629.306.714	19.179.946.568	52,08%	45,79%	Net Interest Income
Pendapatan Operasional Lainnya	2.570.122.705	1.249.411.456	5,22%	2,98%	Other Operating Income
Jumlah Pendapatan Operasional	28.199.429.429	20.429.358.024	57,30%	48,77%	Total Operating Income
Beban Operasional					Operating Expenses
Beban Penyisihan Kerugian Kredit	(4.858.481.367)	(2.984.302.154)	(9,87%)	(7,12%)	Credit Loss Allowance Expense
Beban Penyisihan Kerugian Tabungan/Deposito	(226.481.246)	(130.095.871)	(0,46%)	(0,31%)	Allowance for Losses on Savings/Deposits
Beban Pemasaran	(147.799.964)	(57.089.188)	(0,30%)	(0,14%)	Marketing Expenses
Beban Administrasi dan Umum	(10.059.112.682)	(8.566.284.208)	(20,44%)	(20,45%)	Administration and General Expenses
Jumlah Beban Operasional	(15.291.875.259)	(11.737.771.421)	(31,07%)	(28,02%)	Total Operating Expenses
Laba Operasional	12.907.554.170	8.691.586.603	26,23%	20,75%	Operating Profit
Pendapatan (Beban) Non-Operasional					Non-Operating Income (Expense)
Pendapatan Non-Operasional	156.176.782	95.677.728	0,32%	0,23%	Non-Operating Income
Beban Non-Operasional	(62.702.757)	(829.398.423)	(0,13%)	(1,98%)	Non-Operating Expenses
Jumlah Pendapatan (Beban) Non-Operasional	93.474.025	(733.720.695)	0,44%	(1,75%)	Total Non-Operating Income (Expense)
Laba Bersih Sebelum Pajak	13.001.028.195	7.957.865.908	26,42%	19,00%	Net Profit Before Tax
Taksiran Pajak Penghasilan	(2.959.305.580)	(1.683.106.590)	(6,01%)	(4,02%)	Estimated Income Tax
Laba Bersih	10.041.722.615	6.274.759.318	20,41%	14,98%	Net Profit

PT BPR GAMON**Beban Operasional/ Pendapatan Operasional (BOPO)**

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BPR GAMON**Operational Expense/ Operational Income**

For the Year Ended December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
PENDAPATAN OPERASIONAL			OPERATING INCOME
Pendapatan Bunga			<i>Interest Income</i>
Pendapatan Bunga Kontraktual	46.793.280.218	39.958.058.960	<i>Contractual Interest Income</i>
Pendapatan Provisi Kredit	2.447.942.656	2.008.573.137	<i>Credit Provision Income</i>
Biaya Transaksi	(31.494.193)	(79.783.612)	<i>Transaction Fee</i>
Pendapatan Operasional Lainnya	2.570.122.705	1.249.411.456	<i>Other Operating Income</i>
Jumlah Pendapatan Operasional	<u>51.779.851.386</u>	<u>43.136.259.941</u>	Total Operating Income
BEBAN OPERASIONAL			OPERATING EXPENSES
Beban Bunga	23.580.421.957	22.706.901.917	<i>Interest Expenses</i>
Beban Penyusutan / Penghapusan	5.084.962.613	3.114.398.025	<i>Write-off/Depreciation Expenses</i>
Beban Pemasaran	147.799.964	57.089.188	<i>Marketing Expenses</i>
Beban Administrasi dan Umum	10.059.112.682	8.566.284.208	<i>Administration and General Expenses</i>
Jumlah Beban Operasional	<u>38.872.297.216</u>	<u>34.444.673.338</u>	Total Operating Expenses
Rasio BOPO (Beban Operasional / Pendapatan Operasional)	<u>75,07%</u>	<u>79,85%</u>	Operational Expense/ Operational Income Ratio

Kriteria penilaian BOPO:

≤ 93.52	Sehat	<i>Healthy</i>	≤ 93.52
> 93.52 - ≤ 94.72	Cukup Sehat	<i>Healthy Enough</i>	> 93.52 - ≤ 94.72
> 94.72 - ≤ 95.92	Kurang Sehat	<i>Unwell</i>	> 94.72 - ≤ 95.92
> 95.92	Tidak Sehat	<i>Unhealthy</i>	> 95.92

BOPO Assessment Criteria:

Pada tahun 2022 terjadi penurunan rasio BOPO sebesar 4,78% dari 79,85% pada tahun 2021 menjadi 75,07% pada tahun 2022. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat efisiensi dan efektivitas PT BPR GAMON naik pada tahun 2022.

In 2022 there is a decrease in the BOPO ratio by 4.78% from 79.85% in 2021 to 75.07% in 2022. This indicates that the level of efficiency and effectiveness of PT BPR GAMON will increase in 2022.

PT BPR GAMON
PERHITUNGAN ROA

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BPR GAMON
ROA CALCULATION

For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Total Aset:			Total Assets:
Januari	478.859.654.877	416.925.957.604	Januari
Februari	492.789.789.028	424.823.888.478	Februari
Maret	502.669.186.065	429.161.396.129	Maret
April	513.428.757.682	434.184.220.115	April
Mei	532.321.997.763	435.658.152.533	Mei
Juni	528.373.250.238	441.901.638.447	Juni
Juli	536.003.330.636	440.369.687.895	Juli
Agustus	554.374.370.377	440.327.045.917	Agustus
September	534.705.154.181	442.660.577.249	September
Oktober	522.802.764.453	448.457.969.352	Oktober
November	541.078.220.303	473.247.874.408	November
Desember	<u>559.248.276.890</u>	<u>473.386.850.394</u>	Desember
Total Aset	<u>6.296.654.752.493</u>	<u>5.301.105.258.521</u>	Total Assets
Rata-Rata Aset Per Tahun	<u>524.721.229.374</u>	<u>441.758.771.543</u>	Average Per Year
Laba Bersih Sebelum Pajak			
Penghasilan	<u>13.001.028.195</u>	<u>7.957.865.908</u>	Net Profit Before Tax
ROA (Laba Bersih Sebelum Pajak			
Penghasilan / Total Aset)	<u>2,48%</u>	<u>1,80%</u>	ROA(Net Profit Before Tax/Total Aset)

Kriteria penilaian ROA:

> 1,215%	Sehat
0.999% - 1.215%	Cukup Sehat
0.765% - 0.999%	Kurang Sehat
< 0.765%	Tidak Sehat

ROA Assessment Criteria:

> 1,215%
0.999% - 1.215%
0.765% - 0.999%
< 0.765%

Berdasarkan penilaian ROA, Rasio Laba terhadap Aset Tahun 2022 sebesar 2,48% tergolong dalam kondisi sehat, dan jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 1,80%, rasio tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 0,68%.

Based on the ROA assessment, the Profit to Assets Ratio in 2022 of 2.48% is classified in a healthy condition, and if compared to 2021 of 1.77%, the ratio in 2022 has increased by 0.68%.

Hasil analisa persentase ROA \geq 1,215% diindikasikan bahwa bank dalam keadaan sehat. ROA PT BPR Gamon mengalami peningkatan dari 1,80% di tahun 2021 menjadi 2,48% pada tahun 2022.

The results of the analysis of the percentage of ROA 1.215% indicated that the bank was in good health. ROA of PT BPR Gamon increased from 1.80% in 2021 to 2.48% in 2022.

PT BPR GAMON
PERHITUNGAN ROE

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BPR GAMON
ROE CALCULATION

For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
Modal Inti	57.681.622.016	47.086.609.962	<i>Core Capital</i>
Laba Bersih			<i>Net Profit</i>
Laba Bruto	13.001.028.195	7.957.865.908	<i>Gross Profit</i>
Pajak Yang Harus Dibayar	(2.959.305.580)	(1.683.106.590)	<i>Taxes To Be Paid</i>
Jumlah Laba Bersih	10.041.722.615	6.274.759.318	<i>Total Net Profit</i>
Rasio ROE	17,41%	13,33%	<i>ROE Ratio</i>

Kriteria penilaian ROE:

> 18%	Sehat
13% - 18%	Cukup Sehat
8% - 13%	Kurang Sehat
</= 8%	Tidak Sehat

ROE Assessment Criteria:

<i>Healthy</i>	> 18%
<i>Healthy Enough</i>	13% - 18%
<i>Unwell</i>	8% - 13%
<i>Unhealthy</i>	</= 8%

ROE pada tahun 2022 adalah sebesar 17,41% dan ROE pada tahun 2021 adalah sebesar 13,33%. Ratio ROE Perusahaan mengalami peningkatan sebesar 4,08%. Artinya kinerja untuk mengelola Capital untuk mendapatkan Laba Bersih mengalami peningkatan.

ROE in 2022 is 17.41% and ROE in 2021 is 13.33%. The Company's ROE ratio increased by 4.08%. This means that the performance to manage Capital to get Net Profit has increased.

PT BPR GAMON**PERHITUNGAN CASH RATIO**

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BPR GAMON**CASH RATIO CALCULATION**

For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Alat Likuid (tanpa deposito)			Liquid Instruments (without deposits)
a. Kas	794.585.715	550.403.008	a. Cash
b. Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	-	-	b. giro
c. Penempatan pada Bank Lain			
Giro	30.733.587.150	28.661.735.390	
Tabungan	55.541.316	169.751.944	
Jumlah	<u>31.583.714.181</u>	<u>29.381.890.342</u>	Total
Hutang Lancar			Current liabilities
a. Kewajiban Segera	723.801.342	924.867.348	a. Immediate Liability
b. Utang Bunga	1.446.993.371	1.296.795.267	
c. Utang Pajak	463.104.920	336.714.748	
d. Simpanan Pihak Ketiga			
Tabungan	26.874.001.109	15.856.316.510	Savings
Deposito	463.190.536.506	398.908.820.251	Deposit
Jumlah	<u>492.648.437.248</u>	<u>417.323.514.124</u>	Total
Cash Ratio (Alat Likuid / Hutang Lancar)	<u>6,41%</u>	<u>7,04%</u>	Cash Ratio (Liquid Assets / Current Liabilities)

Kriteria penilaian Cash Ratio:

> 4.05%	Sehat
3.30% - 4.05%	Cukup Sehat
2.55% - 3.30%	Kurang Sehat
< 2.55%	Tidak Sehat

Cash Ratio Assessment Criteria:

Healthy	> 4.05%
Healthy Enough	3.30% - 4.05%
Unwell	2.55% - 3.30%
Unhealthy	< 2.55%

Cash Ratio pada tahun 2021 sebesar 7,04% dan tahun 2022 sebesar 6,41%. Hal ini menunjukkan bahwa Cash Ratio (tanpa memasukkan deposito ke dalam perhitungan) mengalami penurunan sebesar 0,630%. Cash ratio > 4,05% digolongkan sehat.

Cash Ratio in 2021 is 7.04% and in 2022 it is 6.41%. This shows that the Cash Ratio (without entering deposits into the calculation) has decreased by 0.630%. Cash ratio > 4.05% is classified as healthy.

PT BPR GAMON
PERHITUNGAN LDR

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BPR GAMON
LDR CALCULATION

For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Dana yang diterima			Funds received
1. Simpanan Pihak Ketiga			1. Third party deposits
a. Tabungan	26.874.001.109	15.856.316.510	a. Savings
b. Deposito	463.190.536.506	398.908.820.251	b. Deposit
2. Pinjaman Diterima Non - Bank	-	-	2. Loans Received Non-Bank
3. Deposito dan Pinjaman dari Bank	-	-	3. Deposits and Loans from Banks
4. Modal Pinjaman			4. Loan Capital
5. Modal	59.721.488.780	49.523.381.049	5. Capital
Jumlah dana yang diterima	<u>549.736.026.395</u>	<u>464.288.517.810</u>	Total Fund Received
Kredit Yang Diberikan	420.591.527.019	323.995.350.630	Loans
Jumlah Kredit	<u>420.591.527.019</u>	<u>323.995.350.630</u>	Total Credit
Loan to Deposit Ratio (LDR) = Jumlah Kredit / Jumlah Dana yang Diterima	<u>76,51%</u>	<u>69,78%</u>	Loan to Deposit Ratio (LDR) = Total Credit / Total Funds Received

Kriteria penilaian LDR:

<94.75%	Sehat
94.75%-98.50%	Cukup Sehat
98.50%-102.25%	Kurang Sehat
>102.25%	Tidak Sehat

LDR Assessment Criteria:

Healthy	<94.75%
Healthy Enough	94.75%-98.50%
Unwell	98.50%-102.25%
Unhealthy	>102.25%

Pada tahun 2022 persentase LDR BPR Gamon sebesar 76,51% dan berada di <94,75% maka Perusahaan digolongkan sehat. Untuk tahun 2021 persentase LDR adalah 69,78% berada di <94,75% maka Perusahaan digolongkan sehat.

In 2021 the LDR percentage of BPR Gamon is 76.51% and is <94.75%, the Company is classified as healthy. For 2021, the LDR percentage is 69.78%, at <94.75%, the Company is classified as healthy.

31 Desember 2022/December 31, 2022

NO	KETERANGAN	Nominal	Bobot Resiko	ATMR 2022	DESCRIPTIONS
1	Kas	794.585.715	0%	-	Cash
2	Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	0%	-	Sertificate of Bank Indonesia
3	Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit.	59.850.924.360	0%	-	Credit granted with collateral that is guaranteed with SBI, securities issued by the government of Republic of Indonesia, freezed saving and/ deposit to its BPR based on deeds between BPR and customer, and precious metal, as valued as the lowest value between foreclosed properties and balance credit.
4	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	-	0%	-	Foreclosed Collateral (AYDA) which has exceeded 1 (one) year from the date of acquisition.
5	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau dibawah penguasaan BPR.	-	15%	-	Credit provided with collateral in the form of gold jewelry that is stored or under the control of the BPR.
6	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lainnya kepada bank lain.	139.028.704.519	20%	27.805.740.904	Placement in other banks in the form of, giro, time deposits, savings, and other claims to other banks
7	Kredit kepada atau yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah.	-	20%	-	Credit to or be guaranteed by another Bank or Regional Government
8	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara/Daerah (BUMN/BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit.	-	20%	-	Parts of credits which are guaranteed by Badan Usaha Milik Negara/Daerah (BUMN/BUMD)
9	Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang diikat oleh hak tanggungan pertama.	310.524.642.168	30%	93.157.392.650	Credit with collateral in the form of land and residential houses / shop houses / office houses bound by the first mortgage.
10	Kredit kepada BUMN/BUMD atau kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20%.	-	50%	-	Credit to BUMN / BUMD or credit guaranteed by BUMN / BUMD that conducts credit guarantee business but does not meet the requirements to be assigned a risk weight of 20%.
11	Kredit kepada Pegawai/Pensiunan.	-	50%	-	Credit for employees/retiree
12	Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang memiliki sertifikat yang dikuasai oleh BPR dan didukung dengan surat kuasa menjual namun tidak diikat dengan hak tanggungan pertama.	34.280.673.804	50%	17.140.336.902	Credit with collateral in the form of land and residential houses / shop houses / office houses that have certificates that are managed by BPR and supported by power of attorney to sell but are not bound by the first mortgage.

31 Desember 2022/December 31, 2022

NO	KETERANGAN	Nominal	Bobot Resiko	ATMR 2022	DESCRIPTIONS
13	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil.	3.612.509.000	70%	2.528.756.300	<i>Provided credit for "UMK"</i>
14	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan secara fidusia sesuai peraturan perundang-undangan.	4.945.367.049	70%	3.461.756.934	<i>Credit with collateral in the form of vehicles, ships or boats attached with proof of ownership and have been fiduciary binding in accordance with statutory regulations.</i>
15	Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas.	1.129.110.068	100%	1.129.110.068	<i>Bills or other credits that do not meet the risk criteria above.</i>
16	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet.	4.276.169.594	100%	4.276.169.594	<i>Bills or loans that are past due or of bad quality (non current).</i>
17	Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud.	7.195.329.862	100%	7.195.329.862	<i>Fixed Asset, Inventory, and Intangible Asset</i>
18	Agunan yang diambil alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	-	100%	-	<i>Foreclosed Collateral (AYDA) that has not exceeded 1 (one) year from the date of acquisition.</i>
19	Aset lainnya selain tersebut di atas.	6.494.747.912	100%	6.494.747.912	<i>Other assets that are not mentioned above</i>
Jumlah ATMR sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPAP Umum				163.189.341.127	Total ATMR before PPAP Calculation

31 Desember 2021/December 31, 2021

NO	KETERANGAN	Nominal	Bobot Resiko	ATMR 2021	DESCRIPTIONS
1	Kas	550.403.008	0%	-	Cash
2	Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	0%	-	Sertificate of Bank Indonesia
3	Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit.	57.044.663.838	0%	-	Credit granted with collateral that is guaranteed with SBI, securities issued by the government of Republic of Indonesia, freezed saving and/ deposit to its BPR based on deeds between BPR and customer, and precious metal, asvalued as the lowest value between foreclosed properties and balance credit.
4	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	-	0%	-	Foreclosed Collateral (AYDA) which has exceeded 1 (one) year from the date of acquisition.
5	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau dibawah penguasaan BPR.	-	15%	-	Credit provided with collateral in the form of gold jewelry that is stored or under the control of the BPR.
6	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lainnya kepada bank lain.	144.936.068.361	20%	28.987.213.673	Placement in other banks in the form of, giro, time deposits, savings, and other claims to other banks
7	Kredit kepada atau yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah.	-	20%	-	Credit to or be guaranteed by another Bank or Regional Government
8	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara/Daerah (BUMN/BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit.	-	20%	-	Parts of credits which are guaranteed by Badan Usaha Milik Negara/Daerah (BUMN/BUMD)
9	Kredit dengan agunan berupa tanahdan rumah tinggal/rumah/toko/rumah kantor yang diikat olehhak tanggungan pertama.	233.850.283.870	30%	70.155.085.161	Credit with collateral in the form of land and residential houses / shop houses / office housesbound by the first mortgage.
10	Kredit kepada BUMN/BUMD atau kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20%.	-	50%	-	Credit to BUMN / BUMD or credit guaranteed by BUMN / BUMD that conducts credit guarantee business but does not meet the requirements to be assigned a risk weight of 20%.
11	Kredit kepada Pegawai/Pensiunan.	-	50%	-	Credit for employees/retiree
12	Kredit dengan agunan berupa tanahdan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang memiliki sertifikat yang dikuasai oleh BPR dan didukung dengan surat kuasa menjual namun tidak diikat denganhak tanggungan pertama.	17.428.126.952	50%	8.714.063.476	Credit with collateral in the form of land and residential houses / shop houses / office houses that have certificates that are managed by BPR and supported by power of attorney to sell but are not bound by the first mortgage.
13	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil.	172.049.476	70%	120.434.633	Provided credit for "UMK"

31 Desember 2021/December 31, 2021

NO	KETERANGAN	Nominal	Bobot Resiko	ATMR 2021	DESCRIPTIONS
14	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan secara fidusia sesuai peraturan perundang-undangan.	3.957.557.509	70%	2.770.290.256	<i>Credit with collateral in the form of vehicles, ships or boats attached with proof of ownership and have been fiduciary binding in accordance with statutory regulations.</i>
15	Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas.	246.763.514	100%	246.763.514	<i>Bills or other credits that do not meet the risk criteria above.</i>
16	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet.	7.903.605.547	100%	7.903.605.547	<i>Bills or loans that are past due or of bad quality (non current).</i>
17	Aset tetap, inventaris, dan aset tidakberwujud.	7.016.387.319	100%	7.016.387.319	<i>Fixed Asset, Inventory, and Intangible Asset</i>
18	Agunan yang diambil alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	-	100%	-	<i>Foreclosed Collateral (AYDA) that has not exceeded 1 (one) year from the date of acquisition.</i>
19	Aset lainnya selain tersebut di atas.	3.439.407.870	100%	3.439.407.870	<i>Other assets that are not mentioned above</i>
Jumlah ATMR sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPAP Umum				129.353.251.449	Total ATMR before PPAP Calculation

PT BPR GAMON
PERMODALAN CAR

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BPR GAMON
CAR CAPITAL

For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2022				
KETERANGAN	JUMLAH SETIAP KOMPONEN	BOBOT	JUMLAH	DESCRIPTION
MODAL				COMMON CAPITAL
1. MODAL INTI				MAIN CAPITAL
1.1	Modal Disetor		14.000.000.000	Paid-up Capital
1.2	Agio	-	-	Agio
1.3	Disagio	-	-	Disagio
1.4	Modal Sumbangan	-	-	Donation Capital
1.5	Modal Pinjaman	-	-	Loan Capital
1.6	Cadangan Umum		2.800.000.000	General Reserve
1.7	Cadangan Tujuan	-	-	Purpose Reserve
1.8	Laba Ditahan	-	-	Retained Earning
1.9	Laba Tahun Lalu		35.860.760.708	Net profit in Last Years
1.10	Rugi Tahun Lalu	-	-	Loss in Last Year
1.11	Laba Tahun Berjalan (max 50% setelah dikurangi taksiran PPh)		5.020.861.308	Net Profit in Current Year after Allowance for Losses
1.12	Rugi Tahun Berjalan	-	-	Loss in Current Year
1.13	Good Will	-	-	Goodwill
1.14	Kekurangan pembentukan PPAWD	-	-	Disadvantages of establishing PPAWD
Jumlah Modal Inti (min. 8% dari ATMR)			57.681.622.016	Total Main Capital
2. MODAL PELENGKAP				COMPLEMENTARY CAPITAL
2.1	Cadangan Revaluasi Aset Tetap	-	-	Fixed Assets Revaluation Reserve
2.2	PPAP Umum		2.039.866.764	General PPAP
2.3	Modal Pinjaman	-	-	Loan Capital
2.4	Pinjaman Subordinasi	-	-	Subordinate Loans
Jumlah Modal Pelengkap (max 100 % dari modal inti)			2.039.866.764	Total Complementary Capital
3. JUMLAH MODAL			59.721.488.780	TOTAL CAPITAL
Jumlah ATMR sebelum perhitungan selisih lebih PPAP Umum			163.189.341.127	Total ATMR

$$\text{Rasio KPMM (CAR)} = \frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{ATMR}} = 36,60\%$$

$$\text{Rasio Modal Inti} = \frac{\text{Jumlah Modal Inti}}{\text{ATMR}} = 96,58\%$$

PT BPR GAMON
KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN PENYISIHAN
PENGHAPUSAN ASET PRODUKTIF

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BPR GAMON
ALLOWANCE FOR POSSIBLE LOSSES OF
EARNING ASSETS EXPENSE

For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022			
	Kredit	Penempatan Pada Bank Lain/ Placement in Other Bank	Jumlah	
1. Aset Produktif				1. Productive Assets
- Lancar	374.391.122.402	108.295.117.369	482.686.239.771	Current
- Dalam Perhatian Khusus	17.493.504.951	-	17.493.504.951	In Special Attention
- Kurang Lancar	12.495.332.062	-	12.495.332.062	Less Current
- Diragukan	8.834.156.966	-	8.834.156.966	Doubtful
- Macet	7.377.410.638	-	7.377.410.638	Loss of Credit
Jumlah	420.591.527.019	108.295.117.369	528.886.644.388	Total
2. Aset Produktif yang Dikualifikasikan				2. Qualifying earning Assets
- Lancar	-	-	-	Current
- Dalam Perhatian Khusus	-	-	-	In Special Attention
- Kurang Lancar (50%)	6.247.666.031	-	6.247.666.031	Less Current (50%)
- Diragukan (75%)	6.625.617.725	-	6.625.617.725	Doubtful (75%)
- Macet (100%)	7.377.410.638	-	7.377.410.638	Loss of Credit (100%)
Jumlah	20.250.694.394	-	20.250.694.394	Total
3. Agunan Yang Diperhitungkan				3. Collateral Considered
- Lancar	483.145.915.210	-	483.145.915.210	Current
- Dalam Perhatian Khusus	19.788.000.000	-	19.788.000.000	In Special Attention
- Kurang Lancar	13.972.431.440	-	13.972.431.440	Less Current
- Diragukan	9.200.000.000	-	9.200.000.000	Doubtful
- Macet	10.000.000.000	-	10.000.000.000	Loss of Credit
Jumlah	536.106.346.650	-	536.106.346.650	Total
4. PPAPWD (Setelah Diperhitungkan Agunan)				4. PPAPWD (After Collateral Consideration)
- Lancar (Restruk Covid) (0,5%)	103.004.797	-	103.004.797	Current (Restruct Covid) (0.5%)
- Lancar (Restruk Covid) (10%)	699.314.727	-	699.314.727	Current (Restruct Covid) (10%)
- Lancar (Restruk Covid) (15%)	139.475.668	-	139.475.668	Current (Restruct Covid) (15%)
- Lancar (Restruk Covid) (50%)	1.010.100.961	-	1.010.100.961	Current (Restruct Covid) (50%)
- Lancar (0,5%)	1.420.918.050	-	1.420.918.050	Current (0.5%)
- Dalam Perhatian Khusus (1%)	15.000.000	-	15.000.000	In Special Attention (1%)
- Kurang Lancar (10%)	7.206.569	-	7.206.569	Less Current (10%)
- Diragukan (50%)	379.398.429	-	379.398.429	Doubtful (50%)
- Macet (100%)	3.101.241.044	-	3.101.241.044	Loss of Credit (100%)
Jumlah	6.875.660.244	-	6.875.660.244	Total
PPAP yang Wajib Dibentuk Bank			5.088.010.829	PPAP required by Bank
PPAP yang Dibentuk Bank Selisih (Kurang) Lebih Pembentukan PPAP			6.875.660.244	PPAP established by Bank
			1.787.649.415	Difference (Less) More of PPAP

PT BPR GAMON
KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN PENYISIHAN
PENGHAPUSAN ASET PRODUKTIF

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BPR GAMON
ALLOWANCE FOR POSSIBLE LOSSES OF
EARNING ASSETS EXPENSE

For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

RASIO

Aset Produktif Yang Diklasifikasikan Aset Produktif		3,83%
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif PPAP yang Wajib Dibentuk		135,13%
Rasio NPL Bruto	28.706.899.666	6,83%
Rasio NPL Netto	25.219.053.624	6,00%

RATIO

<i>Productive Assets Classified Earning Assets</i>
<i>Allowance for Possible Losses on PPAP</i>
<i>Productive Assets which must be formed</i>
<i>Gross NPL Ratio</i>
<i>Net NPL Ratio</i>

Public Accountant Firm
Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji & Rekan
ARVA Building 5th Floor, 40 R.P. Soeroso Street
Menteng, Central Jakarta, Indonesia 10350
Land line : +62-21-391 7588 / +62-21-213 933 18
Mobile : +62-822 4342 7888 / +62-878 38 900 901
Email : info@kksppartners.com kapkuncara@gmail.com